



**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA POHON BACA
BERBANTUAN GAMBAR DI TK TERPADU NAILUL MARAM
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

**Nurul Hariyanti
NIM 130210205035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA POHON BACA
BERBANTUAN GAMBAR DI TK TERPADU NAILUL MARAM
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (SI)

Oleh

Nurul Hariyanti

NIM 130210205035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang dimuka bumi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ibunda Sarija dan Ayahanda Sura'i. Terimakasih atas untaian dzikir dan doa'nya yang selalu mengiringi langkahku, atas kesabaran, pengorbanan, nasihat, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti selama ini;
2. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘’
(HR.Turmudzi)¹



¹ <http://camkoha.blogspot.co.id/2013/12/motto-skripsi-arab-dan-terjemahannya.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hariyanti

NIM : 130210205035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebernarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Juni 2017

Yang Menyatakan,

Nurul Hariyanti
NIM 130210205035

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2
DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA POHON BACA
BERBANTUAN GAMBAR DI TK TERPADU NAILUL MARAM
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : NURUL HARIYANTI
NIM : 130210205035
Angkatan : Tahun 2013
Daerah Asal : Lumajang
Tempat/Tanggal lahir : Lumajang, 22 Januari 1995
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP. 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP. 19550813 198103 1 003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK KELOMPOK A2 DALAM
MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA POHON BACA BERBANTUAN
GAMBAR DI TK TERPADU NAILUL MARAM KECAMATAN
KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Nurul Hariyanti

NIM 130210205035

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra Khutobah, Mpd

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, Mpd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2 Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari,Tanggal : Jum’at, 9 Juni 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 19561003 198212 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd
NIP. 19550813 198103 1 003

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 19590520 198602 1 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2 Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ;Nurul Hariyanti, 130210205035; 2017; 61 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kurikulum PAUD dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan perkembangan anak pada segala aspek termasuk perkembangan bahasa yaitu pengucapan yang jelas, menyebutkan huruf dengan kata, dan menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru, sehingga dapat membantu mempersiapkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 cukup rendah. Sebanyak 66,67% dari 12 anak terdapat 8 anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 2 anak yang menyebutkan huruf dengan kata kurang jelas, 3 anak yang menunjuk huruf kurang tepat, dan 3 anak yang menunjuk masih terbalik. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, maka akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pohon baca berbantuan gambar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan media pohon baca berbantuan gambar agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu; 1) bagaimanakah penerapan media pohon baca berbantuan gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf; 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 melalui media pohon baca berbantuan gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan kemampuan

mengenal huruf dengan media pohon baca berbantuan gambar dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A2 melalui media pohon baca berbantuan gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Proses penerapan media pohon baca berbantuan gambar ini dilakukan 2 siklus pada kegiatan siklus I pembelajaran dimulai dengan pembukaan, menjelaskan tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari pada hari itu, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan di media pohon baca agar anak dapat mengucapkan, menyebutkan dan menunjuk huruf dengan benar. Pada siklus I beberapa anak belum mampu mengucapkan huruf dengan benar karena anak bingung membedakan huruf dan beberapa anak kesulitan ketika menunjuk huruf, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II yaitu gambar dan tulisan yang awalnya dipisah pada siklus II dijadikan satu dan guru dalam menjelaskan lebih baik lagi dari siklus I agar anak tidak kesulitan dalam mengenal huruf.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 melalui media pohon baca berbantuan gambar diketahui nilai rata-rata belajar anak pada prasiklus 66,67 menjadi 73,61 pada siklus I dan 90,28% pada siklus II. Atas dasar itu, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pohon baca berbantuan gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas saran yang diberikan kepada guru adalah untuk menggunakan media pohon baca berbantuan gambar agar anak dapat mengucapkan huruf dengan benar dan tidak bingung dalam membedakan huruf maupun menunjuk huruf, sehingga kemampuan mengenal huruf anak optimal.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2 Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, saya menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember dan selaku dosen pembimbing I;
5. Drs. Misno A. Lathief, M.Pd selaku dosen pembimbing II;
6. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen pembahas;
7. Drs. Syarifuddin, M.Pd selaku dosen penguji;
8. seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
9. kepala sekolah, guru-guru, dan anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
10. orangtua saya, Ayahanda Sura’i dan Ibunda Sarija dan seluruh keluarga besarku yang selama ini mendo’akan saya, selalu memberikan dukungan moral maupun materil dan memberikan motivasi kepada saya;
11. sahabat dan teman-temanku (Rustantinah Srikandi Asih, Diana Puspitasari, Intan Pratiwi, Novea Valiantin, Siti Munirotus, Dinda Agustin Maulida, Dina

Lisdiana, Ade Putri Lasdiarti, Putri Agustin, Anggraini Dwi Prawesti, Sofia Ningrum);

12. teman-temanku Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini; dan
13. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 9 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	7
2.2 Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini ...	8
2.3 Membaca Untuk Anak Usia dini	9
2.3.1 Membaca Untuk Anak Usia Dini.....	9
2.3.2 Tahap-Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak	10
2.3.3 Tujuan Membaca	12
2.4 Kemampuan Mengenal Huruf.....	13
2.4.1 Mengenal Huruf.....	13

2.4.2 Langkah-langkah Mengenal Huruf Kepada Anak.....	14
2.4.3 Manfaat Mengenal Huruf.....	15
2.5 Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2.5.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini	16
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	17
2.6 Media Pohon Baca.....	18
2.7 Metode Pembelajaran.....	19
2.8 Penelitian yang relevan	20
2.9 Kerangka Berfikir.....	21
2.10 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional	26
3.3.1 Kemampuan Mengenal Huruf	27
3.3.2 Media Pohon Baca	27
3.4 Desain Penelitian.....	29
3.5 Prosedur Penelitian.....	29
3.5.1 Pra Siklus.....	29
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I.....	31
3.5.3 Pelaksanaan Siklus II.....	32
3.6 Metode Pengumpul Data.....	32
3.6.1 Wawancara.....	32
3.6.2 Observasi	32
3.6.3 Dokumentasi	33
3.6.4 Tes.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Langkah- langkah Analisis Data.....	34
3.7.2 Kriteria Penilaian.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran dan Lokasi Sekolah	37

4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
4.3 Pelaksanaan Penelitian	38
4.3.1 Prasiklus.....	39
4.3.2 Siklus I.....	44
4.3.3 Siklus II.....	48
4.4 Hasil Penelitian	48
4.4.1 Analisis Data Penelitian.....	52
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Anak.....	53
4.4.3 Perbandingan Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Anak	53
4.4.4 Analisis Ketuntasan Belajar Anak.....	55
4.5 Pembahasan	56
4.6 Temuan Penelitian	57
4.6.1 Temuan Siklus I.....	57
4.6.2 Temuan Siklus II.....	58
BAB 5.PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hasil Belajar Kemampuan Mengenal Huruf Prasiklus	46
4.2 Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Anak Siklus I.....	47
4.3 Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Anak Siklus II	49
4.4 Perbandingan keterampilan mengenal huruf anak pad pra siklus, siklus I dan siklus II.....	50
4.5 Perbandingan kemampuan mengenal huruf anak	51
4.6 perbandingan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak secara klasikal	52
4.7 Ketuntasan hasil belajar anak dalam kemampuan mengenal huruf pada siklus I dan II	53
F.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.9 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 3.4 Skema model penelitian Kemmis dan Mc Taggart.	25
4.1 Diagram kemampuan mengenal huruf anak prasiklus	47
4.2 Diagram Kemampuan Mengenal Huruf Anak Siklus I.....	48
4.3 Diagram Kemampuan Mengenal Huruf Anak Siklus II	49
4.4 Diagram Persentase Perbandingan Kemampuan mengenal Huruf anak pada prasiklus, siklus I, dan siklus II	50
4.5 Diagram Persentase Perbandingan Kemampuan mengenal Huruf anak pada siklus I dan siklus II.....	51
4.6 Diagram perbandingan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak.....	52
4.7 Analisi Ketuntasan Mengenal Huruf Anak Secara Klasikal	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	62
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	64
B.1 Pedoman Observasi	64
B.2 Pedoman Wawancara	64
B.3 Pedoman Doumentasi.....	65
B.4 Pedoman Tes	65
Lampiran C. Pedoman Dan Lampiran Hasil Observasi	66
C.1 Pedoman Observasi	66
C.1.1 Pedoman Observasi Kegiatan Anak Setelah Tindakan	66
C.1.2 Hasil Observasi Kegiatan Anak Sebelum Tindakan	67
C.2 Hasil Observasi	70
C.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus I.....	70
C.2.2 Pedoman Observasi Kegiatan Anak Siklus II	72
C.2.3 Pedoman Observasi Keterampilan Guru Setelah Tindakan	74
C.2.4 Hasil Observasi Keterampilan Guru Sebelum Tindakan	75
C.2.5 Pedoman Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	77
C.2.6 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	79
Lampiran D. Pedoman Wawancara	81
D.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	81
D.2 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	82
D.3 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	83
Lampiran E. Pedoman Tes.....	84
Lampiran F. Alat Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I.....	85
F.2 Kriteria Penilaian	88
F.3 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I.....	89

F.4 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Siklus II	91
Lampiran G. Doumentasi.....	95
G.1.1 Profil Sekolah.....	95
G.1.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	96
G.1.3 Daftar Nama Anak	96
G2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus	97
G.2.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	100
G.2.3 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	104
Lampiran H Daftar Nilai Pra Siklus	107
Lampiran I Lembar Kerja Anak.....	109
L.1 LKA Siklus I.....	109
L.2 LKA Siklus II	110
Lampiran J Foto Dokumentasi	111
J.1 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I.....	111
J.2 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II	112
J.3 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II.....	113
Lampiran K. Surat-surat.....	114
Lampiran L. Daftar Riwayat Hidup	116

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai 1.1 Latar Belakang; 1.2 Rumusan Masalah; 1.3 Tujuan Penelitian; dan 1.4 Manfaat Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Menurut Trianto, (2011:8) Kurikulum PAUD dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan perkembangan anak pada segala aspek termasuk perkembangan bahasa (mengenal huruf) sehingga dapat membantu mempersiapkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.. Seefeldt dan Wasik (dalam Trisniwati, 2014:14) mengungkapkan bahwa mengenal huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyampaian yang berulang dan bermakna lewat baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk suatu kata.

Berdasarkan struktur kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa pada KI 3.12 berisi mengenal keaksaraan awal melalui bermain, keaksaraan awal ini dapat berupa mengenal huruf vokal dan konsonan. Adanya struktur kurikulum anak usia 4-5 tahun akan lebih mudah mengetahui kemampuan bahasa anak dan lebih baik jika mengenalkan huruf kepada anak pada saat memasuki usia TK.

Peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang standart Pendidikan Anak Usia Dini yaitu, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf dari sebuah benda.

Santrock dan Yussen (dalam Madyawati, 2016:12), usia dini merupakan masa yang penuh dengan kejadian-kejadian yang penting dan unik yang meletakkan dasar bagi seseorang dimasa dewasa. Menurut Yamin dan Sanan (2013:4) mengemukakan bahwa anak usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan

manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya yakni pada rentang usia lahir hingga mencapai umur 6 tahun.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan lima perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Ulfah, 2015:23). Salah satu aspek perkembangan yang harus dimiliki dan dikembangkan anak yaitu bahasa, bahasa adalah sarana komunikasi, bahasa memiliki peranan yang besar bagi perkembangan anak usia dini (Dhieni, 2013:1.11).

Menurut Condillac (dalam Chaer, 2009:31), seorang filsuf bangsa perancis berpendapat bahwa bahasa itu berasal dari teriakan-teriakan dan gerak-gerik badan yang bersifat naluri yang dibangkitkan oleh perasaan atau emosi yang kuat, kemudian teriakan-teriakan ini berubah menjadi bunyi-bunyi yang bermakna, dan yang lama kelamaan semakin panjang dan rumit. Menurut Badudu (dalam Gunarti dkk, 2010:1.35). Bahasa dapat membantu anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya, bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan.

“Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Oleh karena itu perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata” (Sumantri dan Syaodih, 2008:2.30).

Menurut Francestato (dalam Madyawati, 2016:56) anak belajar mengucapkan kata sebagai suatu keseluruhan, tanpa memperhatikan fonem kata-kata itu satu persatu. Umpamanya ketika pada tahap tertentu si anak belum mampu mengucapkan fonem [k], tetapi sudah dapat mengucapkan fonem [t], dia akan menirukan kata [ikan] dan [itan].

Darjowidjojo (dalam Etianingsih, 2015:12), kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf

dan memaknainya, mengenalkan huruf sangat penting bagi anak agar perkembangan kosakata anak dapat meningkat. Menurut Suyanto (2005: 165), ketika anak mulai mengidentifikasi berbagai jenis huruf, anak selanjutnya menggabungkan huruf-huruf tersebut dengan huruf-huruf yang ada di media cetak lainnya, seperti di TV, buku, komputer, mesin ketik, Hand Phone (HP), dan lain-lainnya. Ia mulai memahami bahwa huruf-huruf tersebut memiliki fungsi dan bermakna. Kelak ia belajar merangkai dan menggunakan huruf-huruf tersebut ketika belajar abjad.

Hidayat (dalam Pietono, 2014:142) berpendapat bahwa media diartikan meliputi alat bantu belajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar anak (siswa) sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu, bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa, jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi.

Hartati (dalam Marlinda, 2014: 12), menjelaskan bahwa pohon baca merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori yang menyatakan bahwa “Potensi utama yang harus menjadi prioritas untuk anak adalah pengembangan AVM (Auditory, Visual, dan Memory)”.

Menurut Pamadhi (dalam Madyawati, 214:2015), media gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Media gambar ini berfungsi untuk menstimulus/merangsang anak agar muncul ide, pikiran maupun gagasan baru. Menurut Handayani (17:2014) media gambar adalah alat atau benda berupa gambar yang akan digunakan sebagai alat penghubung dalam proses pembelajaran, agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Terpadu Nailul Maram pada Kelompok A2 terdiri atas 12 anak, 2 anak yang mengalami kemampuan mengenal huruf kurang, 2 anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf cukup, 4 anak

yang mengalami kemampuan mengenal huruf baik dan 4 anak yang memiliki kemampuan sangat baik. Hal ini dapat ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran mengenal huruf guru menempelkan fonem di papan tulis dan menjelaskan kepada anak menggunakan metode ceramah, sehingga ada beberapa anak yang belum bisa menyebutkan huruf, cara pengucapan yang kurang jelas dan anak kurang bisa membedakan bentuk huruf. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan mengenal huruf anak yaitu guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pada saat pembelajaran mengenalkan huruf. Seharusnya guru menciptakan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif agar anak tidak mudah bosan dan lebih bersemangat dalam mengenal huruf.

Dilihat dari permasalahan yang terdapat di atas, penggunaan media pohon baca berbantuan gambar dapat mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf, dalam media ini anak akan merasa senang untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media pohon baca berbantuan gambar bertujuan agar kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat, anak pada saat pembelajaran juga dapat menyebutkan dan menunjuk huruf yang sudah dipilih oleh guru. Setelah penggunaan media pohon baca berakhir guru harus menanyakan kepada masing-masing anak mengenai kemampuan mengenalkan huruf yang sudah dipelajarinya dan anak benar-benar memahami pembelajaran yang telah diberikan. Penulis menggunakan media pohon baca ini agar kemampuan mengenal huruf anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diangkat judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dikemukakan di atas maka, rumusan masalahnya adalah:

1.2.1 bagaimanakah penerapan media pohon baca berbantuan gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 melalui media pohon baca berbantuan gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.3.1 mendeskripsikan penerapan kemampuan mengenal huruf dengan media pohon baca berbantuan gambar pada anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

1.3.2 meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A2 melalui media pohon baca berbantuan gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pengenalan huruf;
- b. menambah pengalaman mengajar terutama dalam proses mengembangkan kemampuan mengenal huruf melalui media pohon baca;
- c. memperoleh pengalaman penelitian dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf
- d. dapat menerapkan ilmu yang sudah di peroleh selama perkuliahan
- e. salah satu syarat untuk menjadi sarjana pendidikan

1.4.2 Bagi Anak

- a. meningkatnya kemampuan anak dalam pemahaman mengenal huruf
- b. belajar dengan menyenangkan
- c. membantu anak dalam mengenal simbol huruf

1.4.3 Bagi Guru

- a. memperoleh pengalaman untuk meningkatkan pengenalan huruf pada anak
- b. dapat dipergunakan sebagai acuan tentang media pembelajaran yang menyenangkan untuk memotivasi kegiatan membaca siswanya
- c. dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar

1.4.4 Bagi Lembaga TK Terpadu Nailul Maram

- a. dapat menjadi acuan untuk mengenalkan huruf kepada anak usia dini
- b. menjadi masukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media pohon baca

1.4.5 Bagi Peneliti Lain

- a. dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya
- b. dapat dijadikan bahan acuan penelitian bagi peneliti lainnya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang 2.1 Perkembangan bahasa anak usia dini; 2.2 Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini; 2.3 Membaca untuk anak usia dini; 2.4 Kemampuan mengenal huruf; 2.5 Pengertian media pembelajaran; 2.6 Media pohon baca; 2.7 Media Gambar; 2.8 Metode Pembelajaran; 2.9 Penelitian yang relevan; 2.10 Kerangka berfikir; 2.11 Hipotesis tindakan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pendidik anak usia dini (orangtua, pengasuh dan guru) perlu mengingat bahwa bahasa berkembang sangat efisien di dalam sebagian besar individu. Orang dewasa seharusnya berusaha untuk tidak memperlakukan pengucapan kata-kata anak seperti orang dewasa ketika mengucapkan huruf r seperti huruf l (Aisyah, 2012:6.28). Madyawati, 2016:70 mengungkapkan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan alami untuk berbahasa. tahapan perkembangan bahasa pada anak membuat suasana belajar yang sesuai dengan keadaan kelas, kebiasaan, dan strategi belajar sehingga, anak dapat menguasai bahasa dengan baik dan benar.

Menurut Chomsky (dalam Mulyati. dkk, 2012:2.8) anak yang lahir ke dunia ini telah membawa kapasitas atau potensi bahasa. Perkembangan seorang anak dari sisi bahasanya berkembang dari mulai tidak mengerti, membunyikan suku kata, hingga mereka belajar berbicara. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang diungkapkan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain (Sumantri dan Syaodih, 2008:2.30).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak adalah suatu proses perubahan dari aspek kebahasaan yang dimiliki oleh anak karena setiap anak mempunyai kemampuan yang alamiah untuk berbahasa. Perkembangan bahasa anak menjadi tahapan awal bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan anak dapat disampaikan kepada orang lain.

2.2 Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Piaget dan Vygotsky (dalam Madyawati, 2016:62) tahap-tahap perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

1. tahap meraban (pralinguistik) pertama (0-0,5 tahun)
2. tahap meraban kedua (0,5-1 tahun)
3. tahap linguistik

pada tahap meraban ini perkembangan bahasa yang mencolok adalah penggunaan bahasa secara pasif karena pada usia meraban anak lebih cenderung diam dan kurang aktif dalam menggunakan bahasa. Pada tahap meraban kedua ini anak mulai aktif, artinya tidak sepasif waktu anak berada pada tahap meraban pertama, secara fisik anak sudah dapat melakukan gerakan-gerakan seperti memegang dan mengangkat benda atau menunjuk benda. Pada tahap pralinguistik, bahasa yang dimiliki oleh anak belum menyerupai bahasa orang dewasa, sehingga pada tahap ini anak mulai bisa mengucapkan beberapa bahasa yang mudah dan menyerupai perkataan orang dewasa.

Pendapat lain yaitu menurut Madyawati (2016:58) membagi tahap perkembangan bahasa pada anak menjadi 4 yaitu:

1. tahap 1 kata (12-18 bulan)
2. tahap 2 kata (18-24 bulan)
3. tahap banyak kata (3-5 tahun)
4. tahapan usia (5-6 tahun)

pada masa tahap 1 kata ini, anak sudah belajar menggunakan satu kata yang memiliki arti mewakili keseluruhan idenya. Contoh kata yang biasanya diucapkan oleh anak pada masa tahap 1 kata yaitu ketika anak mengucapkan kata “Juju” (sambil memegang bajunya) berarti dapat diartikan bahwa anak mengucapkan kata baju. Tahap 2 kata yaitu pada masa ini, anak mulai mengenal berbagai makna kata, tetapi belum dapat mengucapkan bahasa yang menunjukkan jumlah, jenis kelamin, dan waktu terjadinya peristiwa. Tahapan banyak kata yaitu anak sudah mulai membuat kalimat pertanyaan, pernyataan negatif, kalimat majemuk dan berbagai bentuk kalimat. Tomkis dan Hoskison dalam Madyawati (2016:60)

menyatakan bahwa pada tahapan ini pengucapan bahasa anak mulai lebih panjang dan lebih baik dari sebelumnya dia tidak lagi menggunakan hanya dua kata tetapi lebih tiga atau lebih dari itu. Tahapan 3-4 tahun yaitu anak mulai mampu menggunakan kata-kata yang bersifat perintah. Mereka merasa senang mengenali kata-kata baru dan terus berlatih menggunakan bahasa baru tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan bahasa pada anak adalah suatu proses perubahan dari aspek kebahasaan yang dimiliki oleh anak, semakin bertambahnya usia pada anak tahapan perkembangan bahasa anak semakin meningkat.

2.3 Membaca Untuk Anak Usia dini

2.3.1 Membaca Untuk Anak Usia Dini

Menurut Prasetyono (2008:67-68) pada dasarnya, setiap anak bisa belajar membaca. Belajar membaca harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Hal yang paling penting adalah apa yang akan terjadi pada saat anak mulai bersekolah dan tumbuh dewasa. Menurut Aisyah (2012:6.15) anak belajar membaca melalui pengalaman sehari-hari dengan buku. Melalui membaca dengan orang dewasa anak belajar bahwa buku berisi banyak gambar, kata-kata yang menarik, dan cerita yang membawanya berimajinasi.

Menurut Bond (dalam Abdurrahman 2012:158) mengemukakan bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang membantu proses mengingat dan membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Doman (dalam Dafa 2010:77), berpendapat bahwa anak umur empat tahun bisa belajar membaca lebih efektif daripada umur lima tahun.

Menurut Rahim (2011:2) membaca adalah suatu hal yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar menyebutkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Menurut Hari (dalam Dhieni 2007:5.5) membaca merupakan

arti dari sebuah kata yang disesuaikan dengan simbol-simbol (huruf) yang tertulis maupun dicetak.

Menurut Hartati (dalam Susanto, 2012:84) membaca untuk anak usia dini pada dasarnya kegiatan fisik dan mental untuk menemukan arti dari tulisan, dalam hal ini anak mengenal huruf dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh anak khususnya mata membantu anak melakukan proses membaca. Membaca juga dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca daya ingat anak juga terlibat dalam membaca. Siantayani (dalam Etianingsih, 2015:9), berpendapat bahwa anak harus mengenali, memahami, dan menghubungkan huruf dengan bunyi yang di dengar oleh anak agar anak dapat membaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dalam diri setiap anak sudah ada sejak lahir, tapi sebelum membaca anak terlebih dahulu harus mengenal huruf karena sebuah huruf adalah suatu simbol yang dapat mewakili suatu bunyi.

2.3.2 Tahap-Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak

Perkembangan potensi membaca pada anak muncul dengan ditandai oleh berbagai gejala seperti, senang bertanya dan memberikan informasi tentang berbagai hal, berbicara sendiri dengan atau tanpa menggunakan alat (seperti boneka, mobil mainan dan sebagainya), mencoret-coret buku atau dinding dan menceritakan sesuatu yang dialami oleh anak. Secara khusus, perkembangan kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap: (1) Tahap fantasi; (2) Tahap pembentukan konsep diri; (3) Tahap membaca gambar; (4) Tahap pengenalan bacaan; (5) Tahap membaca lancar (Depdiknas, 2000:6-8).

Tahap fantasi (*magical stage*), pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan berbagai buku, anak mulai berpikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikkan buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya. Pada tahap pertama, orang tua atau guru dapat memberikan contoh

kepada anak dengan memberikan contoh tentang perlunya membaca, membacakan buku pada anak, dan membicarakan buku yang disukai anak.

Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*), anak mulai tertarik untuk melihat buku dan memandang dirinya sebagai pembaca, serta mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku. Tahap kedua, orang tua atau guru memberikan rangsangan kepada anak agar anak mulai menyukai buku dengan cara mengajak anak untuk membaca buku misalnya, buku bergambar.

Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*), pada tahap ini anak mulai sadar untuk membaca buku bergambar, mulai mengetahui gambar yang ada di dalam buku serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal lewat gambar tersebut. Tahap ketiga, orangtua dan guru membacakan sesuatu pada anak-anak, mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan gambar-gambar yang ada di buku.

Tahap pengenalan bacaan, anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*graphonic, semantic dan syntactic*) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan mulai mengingat kembali kata yang ada di buku, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti yang ada di kotak susu, pasta gigi, atau papan iklan. Tahap keempat, orangtua dan guru masih harus membacakan sesuatu untuk anak-anak sehingga mendorong anak membaca sesuatu pada berbagai situasi. Orang tua dan guru jangan memaksa anak membaca huruf secara sempurna.

Tahap membaca lancar (*independen reader stage*), pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan yang berhubungan dengan pengalaman yang sudah diketahui oleh anak.

Tahap kelima, orangtua dan guru masih tetap membacakan berbagai jenis buku pada anak. Tindakan ini akan mendorong agar anak dapat memperbaiki bacaannya. Membantu menyeleksi bahan-bahan bacaan yang sesuai serta mengajarkan cerita yang berstruktur.

Menurut Raines dan Canad (dalam Dhieni, 2007:3.17) berpendapat bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menerjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan. Perkembangan membaca anak berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap fantasi,
2. Tahap pembentukan konsep diri,
3. Tahap membaca gambar,
4. Tahap pengenalan bacaan,.
5. Tahap membaca lancar,

Tahap fantasi ini anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca, dimana terlihat keikutsertaan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, mengartikan berbagai gambar berdasarkan pengalaman yang diketahui oleh anak sebelumnya, dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisannya.

Tahap pembentukan konsep diri ini anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan yang ada di dalam buku dan anak sudah mulai menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat menggunakan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan diri anak tersebut.

Tahap membaca gambar ini anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphoponik, semantik, dan sintaksis). Anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam konteks tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu dan lainnya. Tahap membaca gambar ini anak cenderung mengenali gambar yang dilihatnya sehingga anak dapat membaca suatu kata melalui sebuah gambar.

Tahap pengenalan bacaan ini anak sudah dapat mengenali bacaan dari berbagai jenis buku karena anak dalam tahapan ini sudah mulai mengerti arti dari sebuah kata, selanjutnya yaitu pada tahap membaca lancar yaitu anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya.

Berdasarkan dua pendapat tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan membaca anak terbagi menjadi lima tahap yaitu, tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan yang terakhir tahap membaca lancar.

2.3.3 Tujuan Membaca

Menurut Prasetyono (2008:59) membaca bukan hanya sekedar membaca, tetapi kegiatan ini mempunyai tujuan, yaitu tujuan untuk mendapatkan informasi baru. Dibalik kegiatan membaca, terdapat tujuan yang lebih spesifik, yaitu sebagai kesenangan, meningkatkan pengetahuan anak, dan untuk melakukan suatu pekerjaan yang diberikan oleh guru. Menurut Dhieni (2007:5.6) membaca mempunyai suatu tujuan untuk mendapatkan informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari yang ditemui oleh anak agar anak dapat mengembangkan minat belajar membaca. Orangtua dan guru harus membentuk kebiasaan membaca pada dirinya terlebih dahulu, sehingga anak dapat mengikuti kebiasaan dan gemar membaca. Minat membaca anak akan berkembang dengan baik bila melibatkan orang lain.

Tujuan membaca menurut Rahim (2011:11) membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dengan baik. Kegiatan membaca di kelas, seharusnya menyusun tujuan membaca dengan tujuan khusus yang sesuai dan membantu proses belajar membaca anak. Berikut tujuan membaca mencakup:

1. kesenangan
2. menyempurnakan membaca nyaring
3. menggunakan strategi tertentu agar anak dapat membaca dengan baik.
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
6. Memperoleh informasi dari membaca
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari membaca.

Berdasarkan tujuan membaca di atas, dapat disimpulkan membaca harus mempunyai tujuan tertentu, karena anak dengan membaca dapat memperoleh informasi, menampilkan suatu eksperimen atau pengaplikasian informasi yang diperoleh dari membaca.

2.4 Kemampuan Mengenal Huruf

2.4.1 Mengenal Huruf

Seefeldt dan Wasik (dalam Trisniwati, 2014:14) mengungkapkan bahwa mengenal huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyampaian yang berulang dan bermakna lewat baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk suatu kata. Berdasarkan struktur kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa pada KI 3.12 berisi mengenal keaksaraan awal melalui bermain, keaksaraan awal ini dapat berupa mengenal huruf vokal dan konsonan. Adanya struktur kurikulum anak usia 4-5 tahun akan lebih mudah mengetahui kemampuan bahasa anak dan lebih baik jika mengenalkan huruf kepada anak pada saat memasuki usia TK.

Menurut Suyanto (2005:165), ketika anak mulai mengidentifikasi berbagai jenis huruf, anak selanjutnya menggabungkan huruf-huruf tersebut dengan huruf-huruf yang ada di media cetak lainnya, seperti di TV, buku, komputer, mesin ketik, Hand Phone (HP), dan lain-lainnya. Menurut Dhieni, (2007:5.5) kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi maknanya yang diketahui anak serta menarik kesimpulan.

Menurut Aisyah (2012:6.23) sebagian besar anak dapat mengenali dan dapat membedakan huruf besar dan huruf kecil. Anak juga belajar bunyi yang berhubungan dengan sebagian besar huruf-huruf dalam abjad. Menurut Dafa (2010:89) anak harus terlebih dahulu mengenal huruf dan mampu membedakan bunyi, sampai akhirnya anak bisa menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata.

Menurut Darjowidjojo (dalam Etianingsih, 2015:10) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Menurut Nurgiyantoro (2013:120) pengenalan literasi kepada anak dapat dipahami sebagai memperkenalkan anak kepada huruf-huruf tulisan agar anak dapat memahami huruf, dapat membaca tulisan dan dapat menulis. Literasi sendiri mempunyai arti mengenali huruf, merangkai huruf menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat yang dapat dipahami anak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak dalam mengenal huruf dapat menghubungkan apa yang diketahui oleh anak melalui media dan makna yang diketahui, sehingga perkembangan bahasa anak dapat meningkat.

2.4.2 Langkah-Langkah Mengenalkan Huruf Kepada Anak

Langkah-langkah mengenalkan huruf kepada anak menurut Dafa (2010:70) yaitu:

1. Dari huruf vocal, yaitu dalam mengenalkan huruf kepada anak kita seharusnya secara langsung mengenalkan huruf alfabet dari a-z karena bisa membuat anak menjadi bingung. Salah satu cara mengenalkan huruf kepada anak yaitu huruf vocal terlebih dahulu yaitu a,i,u,e,o
2. Huruf konsonan. Awalilah dari menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vocal sehingga anak lebih mudah untuk mengucapkan kata baru misalnya saja kata mamah.
3. Stimulasi gerak, yaitu dengan mengajak anak untuk membentuk abjad dengan menggunakan anggota tubuhnya misalnya saja ketika anak ingin mengambil barang anak dapat menunjuk menggunakan tangannya.
4. Karpet huruf yaitu dalam mengenalkan huruf pada anak dapat menggunakan karpet yang bercorak huruf atau karpet puzzle yang terdiri dari huruf-huruf agar anak ketika bermain dapat juga mengingat huruf yang pernah dilihatnya.

5. Baca buku yaitu carilah buku cerita yang mempunyai warna-warna yang dapat menarik perhatian anak, bergambar, dan teks dengan huruf-huruf yang berukuran cukup besar.

Menurut Dafa (2010:39) berpendapat bahwa mulailah mengajari anak untuk mengenal huruf dengan menunjukkan satu atau dua huruf yang berwarna cerah. Kemudian gunakanlah berbagai macam media permainan disekitar anak, agar anak dapat mengenal huruf. Berikut adalah tiga langkah pertama anak untuk mengenal huruf:

1. Perkenalkan dan sebutkan setiap huruf pada anak
2. Sebut nama huruf dengan urutan kiri ke kanan
3. Bantulah ia mengerti bahwa tercetak menggambarkan suara yang diucapkan

Berdasarkan langkah-langkah mengenalkan huruf kepada anak di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengenalkan huruf kepada anak harus bertahap serta bisa juga menggunakan media yang sudah ada di sekitar lingkungan anak.

2.4.3 Manfaat Mengenal Huruf

Menurut Milla (dalam Ardianti, 2015:13) manfaat mengenal huruf sejak usia dini pada anak agar anak dapat mengetahui indahnya membaca, karena membaca adalah pendidikan akademik anak yang paling mendasar agar anak dapat membaca. Wasik dan seefeldt (dalam Etianingsih, 2015:16) berpendapat bahwa belajar huruf adalah kurikulum taman kanak-kanak yang berulang dan bermakna, sehingga manfaatnya anak menjadi tahu akan huruf-huruf, mengerti bahwa huruf-huruf dapat membentuk suatu kata dan dapat di baca.

Menurut Dykstra (dalam Suyanto, 2005:165) berpendapat bahwa anak yang mengenal huruf dengan baik cenderung akan lebih memiliki kemampuan membaca lebih baik dibandingkan anak yang masih belum mengenal huruf. Menurut Dafa (2010:14) anak-anak yang biasa membaca sejak dini cenderung memiliki kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta memahami pembelajaran dengan lebih baik. Mereka memiliki kemampuan menulis dan dapat menuangkan pemikirannya, karena anak memiliki kebiasaan membaca sejak usia dini.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mengenal huruf sejak dini dapat memberikan manfaat bagi anak agar mempersiapkan diri untuk belajar membaca.

2.5 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (dalam Latif, dkk. 2013:151), media pembelajaran bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel (dalam Zaman, dkk. 2008:4.3), media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Mereka mencontohkan media ini dengan film, televisi, diagram, dan komputer. Contoh media tersebut dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Romiszowski (dalam Hamalik, 2001:201) pengertian media adalah penyampaian berinteraksi dengan siswa melalui pengindraanya. Siswa dapat juga dipanggil untuk menggunakan suatu alat indranya untuk menerima informasi, atau dapat juga menggunakan kombinasi alat indra sekaligus sehingga kegiatan komunikasi dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Hidayat (dalam Pietono, 2014:142) berpendapat bahwa media pembelajaran diartikan meliputi alat bantu belajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar anak (siswa).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah sumber perantara dalam memberikan pesan ke penerima pesan sebagai sarana komunikasi agar penerima pesan dapat mengetahui maksud dari pemberi pesan untuk menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat.

2.5.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Latif, dkk. (2013: 152) jenis media yang sering digunakan oleh pendidik anak usia dini pada saat pembelajaran yaitu media visual, media audio, dan media audio visual, berikut penjelasannya:

1. Media visual / media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat oleh anak misalnya saja dengan menggunakan gambar yang menarik dan dikenali oleh anak. Media visual ini yang sering digunakan oleh pendidik anak usia dini untuk menyampaikan isi pembelajaran dari tema yang akan diajarkan kepada anak, sehingga anak dapat melihat dan mengerti maksud dari media tersebut.
2. Media audio adalah media yang hanya bisa didengar oleh anak. Pesan yang akan disampaikan oleh media audio dapat berupa secara langsung atau bisa juga menggunakan beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu: radio, alat perekam pita magnetik, piring hitam.
3. Media proyeksi diam (audio-visual) adalah media yang harus dipergunakan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh anak pada saat pembelajaran. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: proyektor, televisi, video.

Menurut Zaman (2008:4.17), media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

Dibawah ini pengertian dari media pembelajaran tersebut:

1. Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui indra penglihatan anak atau media yang hanya dapat dilihat oleh anak.
2. Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (dapat didengar oleh anak) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema yang akan diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Media audiovisual merupakan perpaduan dari media audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Pendidik menggunakan media audiovisual ini untuk mengajarkan isi tema kepada anak sehingga pembelajaran di dalam kelas semakin lengkap dan optimal.

Berdasarkan dua pendapat jenis-jenis media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai tiga macam yaitu, media

visual, media audio, media audio visual yang merupakan perpaduan dari media audi dan visual.

2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Zaman, dkk (2008:4.11) media pembelajaran juga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak TK yang diharapkan. Terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran di TK, di antaranya adalah berikut ini:

1. penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk membantu pendidik untuk mendapatkan situasi pembelajaran yang lebih efektif dan aktif.
2. media pembelajaran merupakan bagian yang penting dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu bahan yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran agar pembelajaran dan media dapat diberikan pendidik kepada anak dengan maksimal.
4. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat lebih mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan cepat di mengerti anak.
5. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan juga lebih mempermudah pendidik untuk menerangkan kegiatan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik.

Menurut Latif, dkk (2013:165) banyak manfaat yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran untuk anak yaitu:

1. pesan atau informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, kongkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata atau lisan sehingga dapat memanfaatkan penggunaan media dengan optimal dalam

pembelajaran di dalam kelas agar anak lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidik di dalam kelas.

2. mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Misalnya saja ketika pendidik ingin memperkenalkan tumbuhan atau hewan pendidik dapat menggunakan media gambar ataupun juga dapat memperkenalkan kepada anak lewat sebuah video.
3. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar
4. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
5. Memungkinkan siswa belajar lebih mandiri menurut kemampuan dan minat yang dimiliki oleh anak.
6. Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa yaitu dengan cara memanfaatkan penggunaan media pendidik dapat memberikan stimulus kepada anak secara langsung.

Berdasarkan beberapa manfaat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai sarana pemberi informasi bagi anak dan penyampaian pesan dalam bentuk yang lebih sederhana, agar anak dapat lebih memahami tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2.6 Media Pohon Baca

Media pohon baca dapat memberikan suatu situasi yang santai, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Pohon baca adalah media yang bisa bermanfaat untuk melatih mengenalkan huruf kepada anak-anak (dalam Puspitasari, 2014:3). Hartati (dalam Marlinda, 2014:12), menjelaskan bahwa pohon baca merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Menurut Dafa (2010:61) gunakanlah objek media yang menarik yang berbentuk tiga dimensi, berwarna cerah, agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima oleh anak.

Media pohon baca yang akan digunakan dalam penelitian ini terbuat dari triplek yang dibentuk seperti pohon sebagai tempat menggantungkan huruf-huruf

secara berurutan maupun secara acak sesuai dengan huruf yang ada digambar-gambar. Jadi pada proses penggunaannya anak akan mengambil gambar kemudian memasang huruf alfabet di pohon baca sesuai dengan huruf yang ada didalam gambar. Alasan memilih penggunaan media pohon baca ini karena mudah didapat, menarik, mudah digunakan/pengoperasiannya tidak susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenal huruf dapat diminimalkan atau bahkan dapat dihilangkan. Selain itu, pemilihan media ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pohon baca adalah sebuah media yang dapat mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori.

2.7 Media Gambar

Menurut Pamadhi (dalam Madyawati, 214:2015), media gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Media gambar ini berfungsi untuk menstimulus/merangsang anak agar muncul ide, pikiran maupun gagasan baru. Menurut Handayani (17:2014) media gambar adalah alat atau benda berupa gambar yang akan digunakan sebagai alat penghubung dalam proses pembelajaran, agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Menurut Nurgiyantoro (2013:123), pengenalan huruf dapat dilakukan melalui gambar-gambar tertentu yang telah dikenal anak, jadi melalui gambar tersebut pada hakikatnya kita mengajarkan kepada anak untuk mengenali huruf. Menurut Ngizah (8:2014), media gambar adalah suatu bentuk komunikasi berupa visual yang berupa tiruan barang untuk dijadikan sebagai informasi yang dapat yang dapat memberikan pengetahuan kepada anak.

Menurut Ardianti, (2013:23), media gambar adalah media visual yang dapat digunakan untuk mempermudah mengenalkan huruf kepada anak dengan bantuan gambar yang sudah dikenal anak.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sebuah media visual yang bertujuan sebagai alat penghubung yang mempermudah anak dalam mengenal huruf dan agar anak dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru.

2.8 Metode Pembelajaran

Menurut Gunarti, dkk (2011:4.20) metode yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran, yaitu metode bercakap-cakap, tanya jawab, bercerita, pemberian tugas, karya wisata, demonstrasi, sosio drama, bermain peran, eksperimen dan proyek. Selanjutnya menurut Trianto (2011:94) macam-macam metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Metode bercerita, berupa kegiatan menyimak ucapan guru yang menceritakan suatu peristiwa
2. Metode tanya jawab, memungkinkan terjadinya dialog antara guru dan anak
3. Metode demonstrasi, dengan cara memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang cara kerja suatu benda
4. Metode ceramah plus, dengan cara penyampaian materi secara langsung
5. Metode percobaan (eksperimen), dengan cara melatih anak melakukan suatu proses atau percobaan
6. Metode stimulasi, penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan suatu tiruan/stimulasi seperti memperagakan sesuatu.

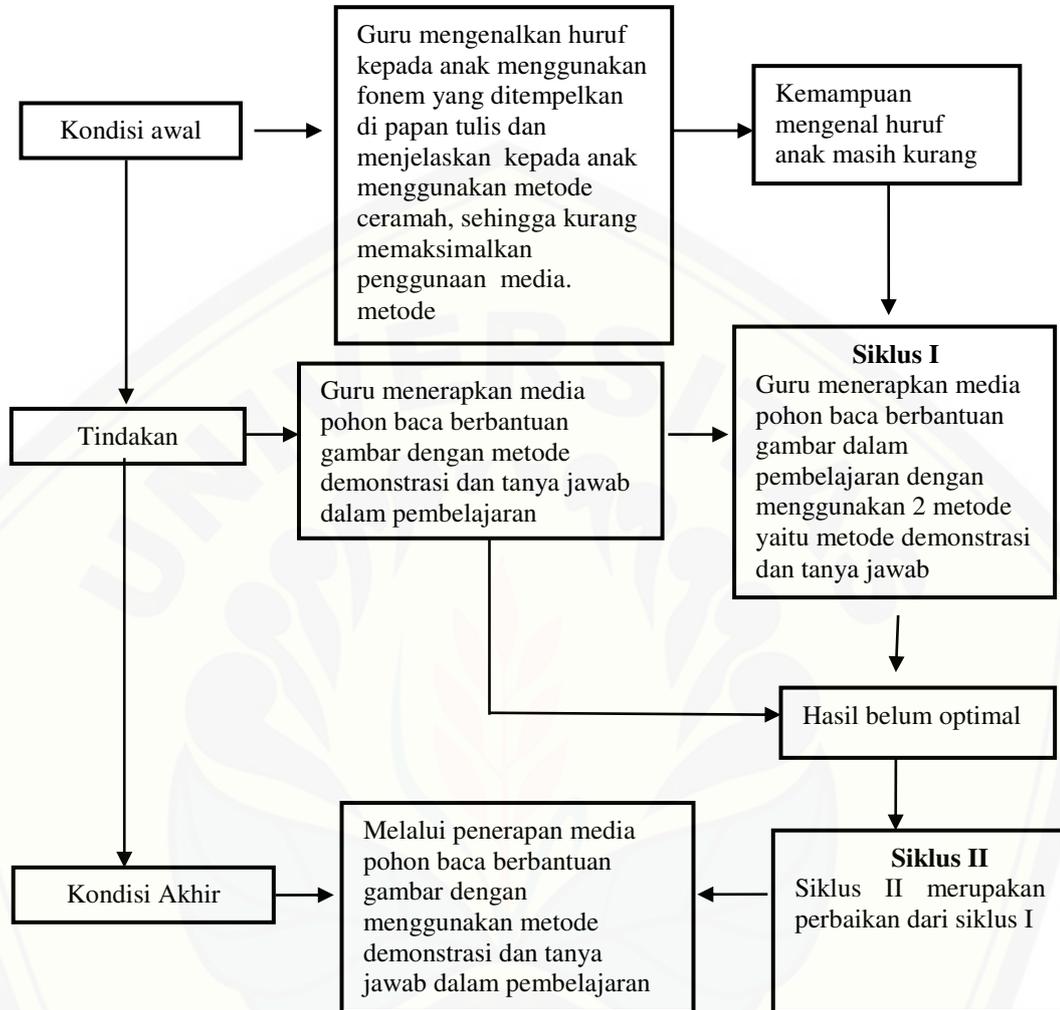
Berdasarkan pendapat diatas bahwa terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pengembangan mengenalkan huruf pada anak yaitu metode bercerita, tanya jawab, demonstrasi, ceramah plus, percobaan, dan stimulasi. Penelitian ini menggunakan multi metode artinya penggunaan dua metode yaitu metode demonstrasi dan metode tanya jawab. Penggunaan metode demonstrasi dan metode tanya jawab memungkinkan anak untuk mengeksplor kemampuan mengenal huruf anak secara langsung berdasarkan pada demonstrasi atau cara-cara yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran.

2.9 Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Etianingsih (2015) menyimpulkan bahwa mengenal huruf melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak yang signifikan pada pra siklus sebesar 67, siklus I sebesar 69,37 dan pada siklus II sebesar 76,87.

Penelitian yang dilakukan Ardianti (2015) juga menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dari nilai rata-rata prasiklus 49, siklus I 68,33 dan siklus II 80.

2.10 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan dari bagan kerangka berfikir diatas dilatar belakangi oleh kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram yang masih rendah. Kegiatan pembelajaran yang kurang mengoptimalkan penggunaan media pada saat mengenalkan huruf. Kemampuan mengenal huruf anak perlu ditingkatkan dengan menggunakan media pohon baca. Media pohon baca merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, sehingga hasilnya lebih optimal. Proses

pembelajaran pada siklus I guru menggunakan media pohon baca dalam mengenal huruf di dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus II merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan perbaikan-perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan media pohon baca berbantuan gambar dalam pembelajaran maka kemampuan anak kelompok A2 mengenal huruf di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Di dalam Bab ini diuraikan tentang hal-hal praktis yang berkaitan dengan metode penelitian. Hal-hal praktis tersebut antara lain: tempat, waktu, dan subjek penelitian; definisi operasional; desain penelitian; prosedur penelitian; metode pengumpulan data; dan teknis analisis data.

3.1 Tempat, waktu, dan subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Alasan pemilihan tempat penelitian sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan sesuai judul penelitian
- b. mengetahui situasi dan kondisi dalam penelitian, sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian di daerah tersebut
- c. ketersediaan TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai tempat penelitian

3.2 Subjek Penelitian

Waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jumlah anak kelompok A2 sebanyak 14 anak.

3.3 Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan penjelasan supaya tidak terjadi penafsiran yang salah terkait dengan variabel. Berikut uraian definisi operasional mengenal huruf dan pohon baca.

3.3.1 Kemampuan mengenal huruf

Kemampuan mengenal huruf yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam mengucapkan, menunjuk dan menyebutkan huruf.

3.3.2 Media Pohon Baca Berbantuan Gambar

Media pohon baca berbantuan gambar adalah media yang akan digunakan anak Kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak berupa papan berbentuk pohon yang terdapat huruf-huruf dan gambar.

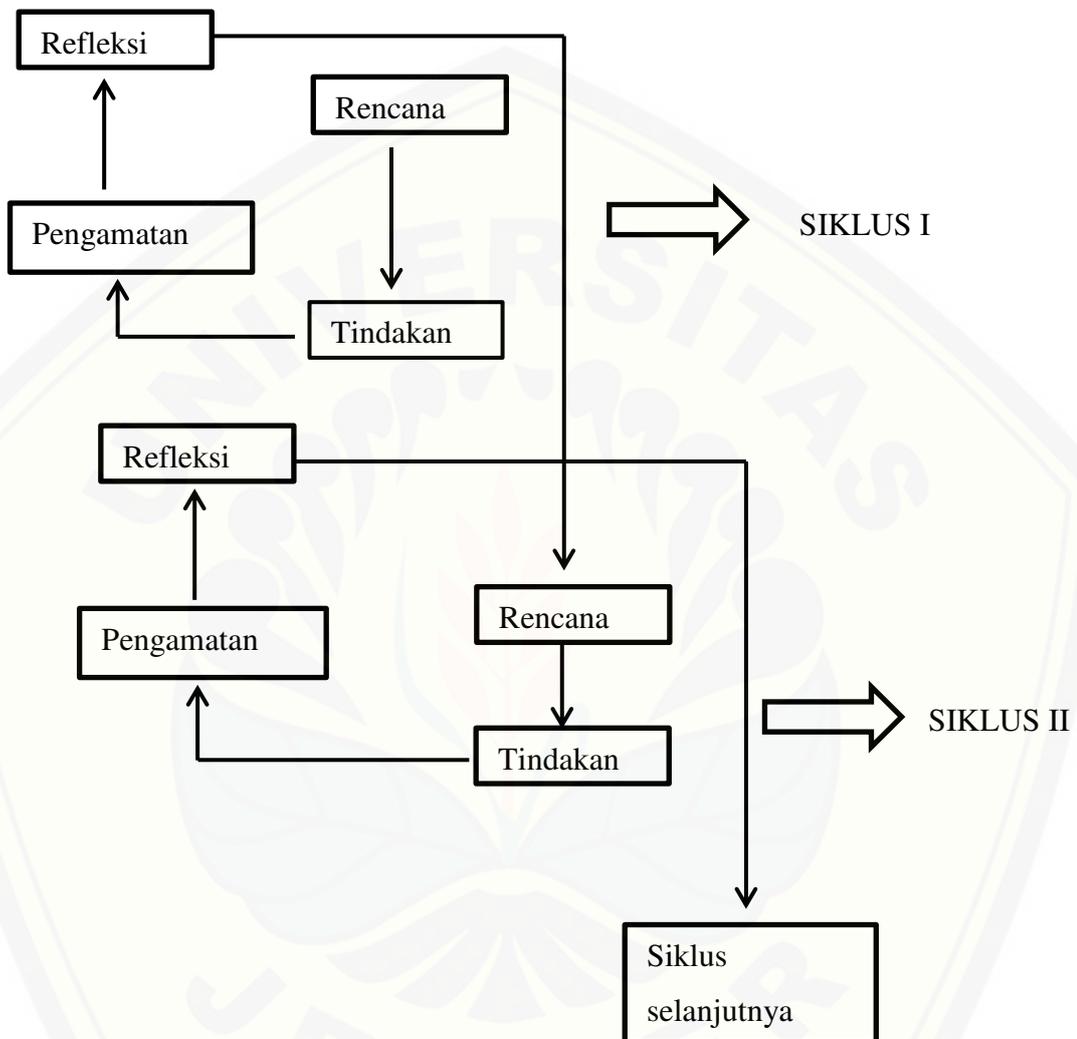
3.4 Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Mulyasa (2009:11) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperhatikan proses belajar mengajar peserta didik dengan melakukan suatu tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki hasil belajar siswa agar mengalami kenaikan.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang memiliki tujuan untuk membenarkan kesalahan yang berhubungan dengan kemampuan yang harus dicapai dalam bidang pendidikan yang dilakukan dari hasil refleksi diri sehingga kedepannya akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Hasil belajar yang perlu ditingkatkan dan masalah-masalah yang perlu diatasi dalam penelitian ini adalah kemampuan anak mengenal huruf kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini ada beberapa siklus, setiap siklus terdapat beberapa langkah yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Tindakan pada siklus I digunakan sebagai rujukan dalam melaksanakan siklus berikutnya sehingga terjadi peningkatan dari

hasil tindakan yang dilakukan. Skema model penelitian Kemmis dan Mc Taggart (dalam Fadilah, 2015:29) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

(Kemmis dan Mc Taggart dalam Fadilah, 2015:29)

3.5 Prosedur penelitian

3.5.1 Pra Siklus

Tahap prasiklus merupakan tahapan pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan siklus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Tahap prasiklus meliputi:

- a. meminta izin kepada kepala sekolah TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk mengadakan penelitian
- b. meminta daftar nama anak kelompok A TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- c. melakukan wawancara dengan guru kelompok A TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- d. melakukan observasi kemampuan anak mengenal huruf di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- e. menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan observasi hasil belajar kelompok A di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran dalam kemampuan mengenal huruf anak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan siklus I dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan anak mengenal huruf setelah diterapkan media pohon baca.

Adapun langkah-langkah siklus I yaitu:

- 1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema pembelajaran
- 2) persiapan pembelajaran kegiatan mengenal huruf menggunakan media pohon baca
- 3) Pembuatan instrument penelitian untuk persiapan penelitian tindakan kelas. Instrument penelitian yang dibuat meliputi: lembar observasi terhadap anak, pedoman wawancara terhadap guru.

b. Pelaksanaan

- 1) Pijakan Lingkungan
 - a) guru menyiapkan kegiatan mengenal huruf yang akan digunakan anak kelompok A2
- 2) Ikrar pagi
 - a) menyiapkan anak berbaris terlebih dahulu
 - b) mengkondisikan anak (membuat lingkaran sambil bernyanyi)
 - c) mengucapkan salam dan berdoa.
- 3) materi pagi
 - a) anak berbaris sesuai dengan kelompok
 - b) guru menjelaskan macam-macam huruf melalui media pohon baca dan dibantu gambar
- 4) pendidikan makan
 - a) berdoa sebelum makan
 - b) tepuk CTPS
 - c) makan bekal yang sudah dibawa
- 5) pijakan sebelum bermain
 - a) anak-anak membuat barisan lalu masuk kesentra membuat lingkaran
 - b) guru menjelaskan kegiatan yang ada di RKH
 - c) guru menjelaskan huruf melalui media pohon baca dibantu dengan gambar
 - d) guru meminta anak untuk maju kedepan satu-persatu untuk memilih gambar dan menempelkan huruf sesuai dengan gambar
 - e) guru meminta anak menunjuk dan menyebutkan huruf yang ada dimedia pohon baca
 - f) guru memberikan contoh menghubungkan huruf dengan gambar yang ada dikertas
 - g) setelah dijelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak ditugaskan untuk memilih kegiatan yang ada dimasing-masing meja.
- 6) pijakan selama bermain

a) saat anak aktif melakukan kegiatan guru mendampingi dan mengawasi anak untuk mengetahui apakah kegiatan sudah berjalan dengan baik.

b) guru meminta anak untuk menjelaskan kegiatan yang sudah dilakukan anak

7) pijakan setelah bermain

a) anak membuat lingkaran dan berhadap-hadapan dengan teman disampingnya

b) guru melakukan kegiatan evaluasi tentang pembelajaran hari ini

c) guru menutup pembelajaran dengan bernyanyi bersama, berdoa, dan mengingatkan tentang pembelajaran hari berikutnya

d) guru mengantar anak sampai pintu gerbang

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Kegiatan ini dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat. Observasi dilakukan untuk memperoleh data di TK Terpadu Nailul Maram yang di perlukan dalam pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan terhadap anak yaitu kegiatan belajar anak di kelas serta kemampuan mengenal huruf pada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menjelaskan serta menyimpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Hasil dari observasi, wawancara, hasil tes anak dianalisis kemudian disimpulkan. Hasil dari tahap ini akan diketahui tingkat keberhasilan dan kekurangan setelah melakukan tindakan serta dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan pada siklus kedua.

3.5.3 Siklus II

Siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus I. Siklus ini dilakukan jika masih ada kekurangan dan perbaikan pada siklus I. Pelaksanaan siklus kedua juga terdiri dari empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu sesuatu yang berkenaan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Metode ini, berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010:198). Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh di sekolah TK Terpadu Nailul Maram. Metode wawancara merupakan salah satu metode untuk mengambil data kualitatif dalam penelitian.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada guru dengan tujuan untuk mendapatkan informasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon baca. Penyusunan pertanyaan wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari terwawancara yaitu guru.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Dimiyati, 2003:92) metode observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Metode observasi biasanya disertai dengan lembar observasi yang terkait tentang kemampuan mengenal huruf dengan tujuan memperoleh data. Observasi kepada guru dan anak dilakukan bersamaan yaitu pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati tentang kegiatan anak dalam belajar mengenal huruf. Alat observasi yang digunakan berupa rating scale yang berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini dibantu oleh 4 orang yaitu 1 pengamat guru kelompok A2 dan 3 pengamat teman sejawat.

Tiga pengamat mengamati kemampuan mengenal huruf anak, sedangkan 1 pengamat mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Masyhud (2014:227) dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk data tertulis maupun gambar yang dapat dijadikan sebagai bukti fisik yang sah dari data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian dengan metode dokumentasi ini, digunakan untuk membantu dan menjaring data yang bersumber dari dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen berupa jumlah anak dalam kelas, profil sekolah, data guru, rancangan pembelajaran harian (RPPH) dan hasil belajar anak khususnya dalam kegiatan mengenal huruf.

3.6.4 Tes (unjuk kerja)

Tes merupakan instrumen pengumpulan untuk mengukur kemampuan anak dalam tingkat penguasaan materi pembelajaran di dalam kelas. Sanjaya (2015:99) tes perbuatan adalah tes dalam bentuk peragaan yang cocok digunakan ketika guru ingin mengetahui kemampuan dan keterampilan anak mengenai sesuatu, misalkan keterampilan mengoperasikan suatu alat. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan mengenal huruf anak Kelompok A di TK Terpadu Nailul Maram Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan media pohon baca. Bentuk tes yang digunakan pada tes unjuk kerja berupa praktik langsung saat pembelajaran. Guru meminta anak untuk memilih gambar terlebih dahulu sebelum mengambil huruf yang sesuai dengan gambar, setelah itu anak mengucapkan, menunjuk dan menyebutkan huruf yang ada di media pohon baca.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data deskriptif kualitatif dan data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif menerangkan tentang aktivitas guru dan anak selama penelitian yang diperoleh

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu data-data tersebut akan dianalisis dalam bentuk angka-angka, sehingga data tersebut akan berbentuk data kuantitatif.

3.7.1 Langkah-langkah analisis data adalah:

- a. Merekap hasil tes unjuk kerja
- b. Pemberian skor kepada setiap anak sesuai indikator dan kriteria penilaian yang sesuai,
- c. Mengolah skor dengan rumus:

1) Analisis data individu

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individual

si : skor ideal yang dapat dicapai individual

(Masyhud, 2014:284)

2) Analisis data kelas/kelompok

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srtk : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh kelas)

sik : skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

3) Rumus persentase ketuntasan belajar

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

p : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

(Sudijono, 2001:40)

3.7.2 Kriteria penilaian

Kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah apabila skor yang didapat anak dari hasil tes unjuk kerja mencapai 0-20 maka nilai anak dapat dikualifikasikan sebagai nilai yang sangat kurang, apabila skor yang didapat anak dari tes hasil unjuk kerja mencapai 21-40 maka nilai anak dapat dikualifikasikan sebagai nilai yang kurang, apabila skor yang didapat anak dari hasil tes unjuk kerja 41-60 maka nilai anak dapat dikualifikasikan sebagai nilai yang cukup, apabila skor yang didapat anak dari tes hasil unjuk kerja mencapai 60-80 maka nilai anak dapat dikualifikasikan sebagai nilai yang baik, apabila skor yang didapat anak dari hasil tes unjuk kerja mencapai 81-100 maka nilai anak dapat dikualifikasikan sebagai nilai yang sangat baik.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(sumber Masyhud, 2014:289)

Kriteria keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui media pohon baca ditentukan oleh nilai yang diperoleh oleh anak, yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 secara individu mencapai nilai ≤ 61 maka anak tersebut dikatakan belum tuntas
- b. Apabila nilai yang diperoleh suatu kelas mencapai ≥ 61 maka pembelajaran di kelas dapat dikatakan tuntas dan berhasil dalam pembelajaran.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan media pohon baca berbantuan gambar pada anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, dilaksanakan melalui 2 siklus, yaitu siklus I kegiatan yang dilakukan guru menjelaskan kegiatan dimedia pohon baca dengan gambar dan tulisan dipisahkan dan penjelasan yang kurang optimal, sehingga beberapa anak belum mampu mengucapkan huruf dengan benar karena anak masih bingung membedakan huruf dan terdapat beberapa anak kesulitan ketika menunjuk huruf. Pada siklus II dilakukan perbaikan yaitu dengan gambar dan tulisan yang dijadikan satu dan dalam menjelaskan guru lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus I sehingga terjadi peningkatan dalam mengenal huruf anak.

5.1.2 Melalui penerapan media pohon baca berbantuan gambar dalam pembelajaran mengenal huruf anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat dikatakan meningkat. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 73,61% dan siklus II 90,28%. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67 dan diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal pada siklus I yaitu dari 12 anak 9 anak yang tuntas dan yang belum tuntas 3 anak. peningkatan persentase hasil belajar anak dapat dilihat setelah tindakan pada siklus II, yaitu 90,28% dari 12 anak dapat dikatakan tuntas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 melalui media pohon baca berbantuan gambar pada di TK

Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi guru

- a. hendaknya guru mempertimbangkan kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media pohon baca berbantuan gambar;
- b. hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak melalui media yang diterapkan.

5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. hendaknya memfasilitasi dan mendukung pembelajaran menggunakan media pohon baca berbantuan gambar bagi guru, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan media pohon baca berbantuan gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, khususnya keterampilan mengenal huruf anak;

5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yaitu, tentang kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon baca berbantuan gambar.
- b. penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis guna menambah wawasan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.
- c. penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian tentang kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon baca berbantuan gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aisyah, S. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka
- Ardianti, P. 2015. “ Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Gambar di TK Roudhlotul Ulum Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini Universitas Jember
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dafa, P. 2010. *Mengajari Bayi Membaca*. Jogjakarta: Dafa Publishing
- Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Dhieni. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa Cetakan Kelima*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Etianingsih, M. S. 2015. “ Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf di TK Dharmawanita Tegal Gede Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini Universitas Jember
- Fadilah, N. 2015. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas IV A SDN 01 Kebonsari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muis, A. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini Cetakan Kelima*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, O. 2001. “ *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*”. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Latif, M; Zukhairina; Zubaidah, R; Afandi, M. 2013. “*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*”. Jakarta: Kencana
- Madyawati, L. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Marlinda, D. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok A di TK Mafhadhol Tambang Sawah Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu” [Jurnal Online]. <http://repository.unib.ac.id/8643/1/I,II,III,II-14-don.FK.pdf> [02 Januari 2016].
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja
- Mulyati, Y. 2012. *Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Jogjakarta: Universita Gajah Mada.
- Ngizah, A. 2014. Pemanfaatan Media Gambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudon Magelang. <http://digilib.uin-suka.ac.id/14021/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. [21 April 2017].
- Pietono, Y. D. 2014. *Mendidik Anak Sepenuh Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Puspitasari, R. D. 2014. “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B Melalui Permainan Pohon Huruf ”. <http://repository.upi.edu> [02 Januari 2016]
- Prasetyono, D. S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think Jogjakarta
- Rahim, F. 2011. “ *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*”. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, W. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media
- Sudijono, A. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

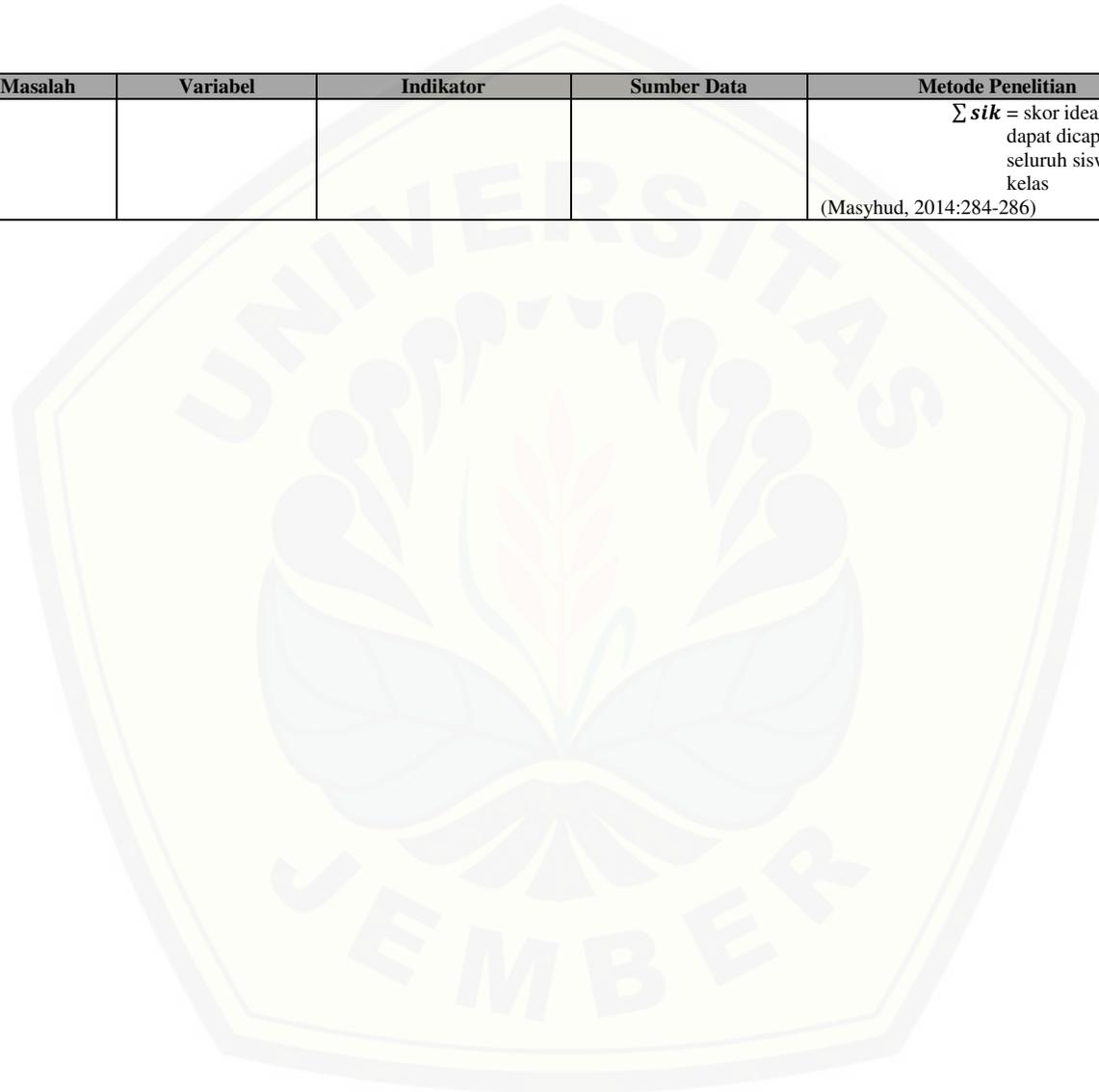
- Sumantri, M. N. Syaodih, 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suyanto, S. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak Tk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trisniwati. 2014. “ Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK Aba Ketangguhan Wirobrajan Yogyakarta.
<http://eprints.uny.ac.id/13605/1/Skripsi%20Trisniwati%2010111247005.pdf>. [23 April 2017]
- Ulfah, F. 2015. *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yamin, M. Dan Sanan, J. S. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Zaman, B; Hernawan, A. H; Eliyawati, C. 2008. *Media dan Sumber Belajar Tk*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN A. MATRIK PENILAIAN

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Baca di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>1. Bagaimanakah penerapan media pohon baca dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A2 melalui media pohon baca di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>	<p>1. Pohon baca</p> <p>2. Kemampuan mengenal huruf</p>	<p>1. Pohon Baca:</p> <p>a. Warna cerah</p> <p>b. Ukuran relatif besar</p> <p>c. Tulisan terlihat oleh anak</p> <p>d. Bentuk pohon baca menarik minat anak</p> <p>2. Kemampuan pengenalan huruf</p> <p>a. Pengucapan huruf a,i,u</p> <p>b. Menyebutkan huruf dengan kata</p> <p>c. Menunjuk huruf yang disebutkan guru melalui media pohon baca</p>	<p>1. Subjek penelitian: Seluruh anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;</p> <p>2. Informan: Guru kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>3. Dokumen;</p> <p>4. Referensi yang relevan.</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian: TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>2. Subjek penelitian: Anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates kabupaten jember</p> <p>3. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>4. Metode Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi;</p> <p>b. Wawancara;</p> <p>c. Dokumentasi;</p> <p>d. Tes.</p> <p>5. Analisis Data:</p> <p>a. Diskriptif kualitatif</p> <p>b. Diskriptif kuantitatif</p> <p>- Analisis data individu</p> <p>Rumus:</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>pi = prestasi individual</p> <p>srt = skorriil tercapai</p> <p>si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>- Analisis kelas/kelompok</p> <p>Rumus:</p> $pk = \frac{\sum srtk}{\sum stk} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>pk = prestasi kelas/kelompok</p> <p>$\sum srtk$=skorriil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)</p>	<p>Jika guru menerapkan media pohon baca dalam pembelajaran, maka kemampuan Anak A2 dalam mengenal huruf di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates kabupaten jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					Σsik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:284-286)	



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B1. Pedoman Observasi**

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Proses pembelajaran kelompok A2 sebelum tindakan	Guru dan anak kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Setelah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon baca	Anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2	Aktivitas guru selama proses pembelajaran ketika menggunakan media pohon baca	Peneliti yang bertindak sebagai guru kelompok A2 di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Tahun Pelajaran 2016/2017

B2. Pedoman Wawancara

Sebelum penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Informasi mengenai anak pada saat pembelajaran	Guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2	Informasi mengenai metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran dalam mengenal huruf	Guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3	Informasi mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak	Guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Setelah penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru tentang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon baca	Guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2	Tanggapan guru mengenai kekurangan dan kelebihan media pohon baca untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak	Guru Kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupateb Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3	Saran yang diberikan untuk media pohon baca dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak	Guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

B3. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Profil sekolah TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
2	Daftar nama guru TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
3	Daftar nama anak TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017	Dokumen
4	Rencana perangkat pembelajaran harian kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
5	Daftar pemerolehan nilai hasil belajar anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf anak (sebelum tindakan)	Dokumen
6	Daftar pemerolehan nilai hasil belajar anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf anak (setelah dilakukan tindakan)	Dokumen

B4. Pedoman Tes

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1	Skor hasil tes unjuk kerja peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui media pohon baca	Anak kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN LAMPIRAN HASIL OBSERVASI

C1. Pedoman Observasi

C1.1 Pedoman Observasi Kegiatan Anak Setelah Tindakan

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
Jawab “Ya” Jika 50% anak di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi
3. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
4. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” \geq 61% maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pijakan Lingkungan			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat tidur)		
2	Menyiapkan media pembelajaran		
Ikrar Pagi			
3	Memeriksa kesiapan anak (berbaris)		
4	Mengucap salam dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran		
Materi Pagi			
5	Membaca menggunakan media pohon baca		
Pendidikan Makan			
6	Berdoa sebelum makan dan minum		
7	Tepuk CTPS		
Pijakan Sebelum Main			
8	Baris membuat lingkaran		
9	Bernyanyi dan tepuk tangan		
Pijakan Selama Main			
10	Antusias saat mengikuti pembelajaran		
11	Mengucapkan kata yang ada di media pohon baca		
12	Menunjuk dan menyebutkan huruf di media pohon baca		
Pijakan Setelah Main			
13	Recalling		
14	Evaluasi		
15	Berdo'a dan mengucap salam sebelum pulang		
	Jumlah		
	Persentase		

Jember2016

Pengamat,

.....

Keterangan:

Untuk mengetahui jumlah persentase keterlaksanaan kegiatan anak menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicar presentasinya

N : jumlah frekuensi banyaknya individu

p : angka persentase

(Sudijono, 2001:40)

Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Kriteria skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

C.1.2 Hasil Observasi Kegiatan Anak Sebelum Tindakan

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan
Jawab “Ya” jika 50% anak didalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi
3. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
4. Jika jumlah hasil pengamatan $\geq 61\%$ maka kegiatan belajar anak dikatakan tuntas

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pijakan Lingkungan			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat duduk anak)		√
2	Menyiapkan media pembelajaran		√
Ikrar Pagi			
3	Memeriksa kesiapan anak (berbaris)	√	
4	Mengucap salam dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	√	
Materi Pagi			
5	Membaca fonem		√
Pendidikan Makan			
6	Berdo'a sebelum makan dan minum	√	
7	Tepuk ctps	√	
Pijakan Sebelum Main			
8	Baris membuat lingkaran	√	
9	Bernyanyi dan tepuk tangan	√	
Pijakan Selama Main			
10	Antusias saat mengikuti pembelajaran		√
11	Menjelaskan dan meniru serta mewarnai tulisan tas kantor	√	
12	mewarnai dan meniru tulisan tas kantor dengan cara menghubungkan titik-titik		√
Pijakan Setelah Main			
13	Recalling	√	
14	Evaluasi		√
15	Berdo'a dan mengucap salam sebelum pulang	√	
Jumlah		9	6
Persentase		60%	40%

Jember, 13 Oktober 2016

Pengamat,

Nurul Hariyanti

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan "Ya"} = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Hasil pengamatan "Tidak"} = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

Kesimpulan:

Persentase keterlaksanaan kegiatan seharusnya dilakukan anak dalam pembelajaran diperoleh data sebesar 40%. Artinya dari 15 kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh anak ada 6 kegiatan yang masih belum dilakukan oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, maka disimpulkan bahwa anak belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditentukan.

C.2 Hasil Observasi

C.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus I

Nama : Nurul Hariyanti
 Sekolah : TK Terpadu Nailul Maram
 Kelompok : A2
 Pengamat : Azizahtul Fitri S.Pd
 Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aktivitas anak.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pijakan Lingkungan			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat duduk anak)	√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Ikrar Pagi			
3	Memeriksa kesiapan anak (berbaris)		√
4	Mengucapkan salam dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	√	
Materi Pagi			
5	Membaca menggunakan media pohon baca	√	
Pendidikan Makan			
6	Berdoa sebelum makan dan minum	√	
7	Tepuk CTPS	√	
Pijakan Sebelum Main			
8	Baris membuat lingkaran		√
9	Bernyanyi dan tepuk tangan	√	
Pijakan Selama Main			
10	Antusias saat mengikuti pembelajaran		√
11	Mengucapkan kata yang ada di media pohon baca	√	
12	Menunjuk dan menyebutkan huruf di media pohon baca	√	
Pijakan Setelah Main			
13	Recalling	√	
14	Evaluasi		√
15	Berdo'a dan mengucapkan salam sebelum pulang	√	
Jumlah		11	4
Persentase		73,33%	26,67%

Jember, 10 April 2017

Pengamat

Azizahtul Fitri S.Pd

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan "Ya"} = \frac{11}{15} \times 100\% = 73,33\%$$

$$\text{Hasil pengamatan "Tidak"} = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,67\%$$

Kesimpulan:

Persentase keterlaksanaan kegiatan seharusnya dilakukan anak dalam pembelajaran diperoleh data sebesar 73,33%. Artinya dari 15 kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh anak ada 4 kegiatan yang masih belum dilakukan oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, maka disimpulkan bahwa anak sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditentukan.

C 2.2 Pedoman Observasi Kegiatan Anak Siklus II

Nama : Nurul Hariyanti
 Sekolah : TK Terpadu Nailul Maram
 Kelompok : A2
 Pengamat : Azizahtul Fitri, S.Pd
 Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aktivitas anak.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pijakan Lingkungan			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat duduk)	√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√	
Ikrar Pagi			
3	Memeriksa kesiapan anak (berbaris)	√	
4	Mengucapkan salam dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	√	
Materi Pagi			
5	Membaca menggunakan media pohon baca	√	
Pendidikan Makan			
6	Berdoa sebelum makan dan minum	√	
7	Tepuk CTPS	√	
Pijakan Sebelum Main			
8	Baris membuat lingkaran	√	
9	Bernyanyi dan tepuk tangan		√
Pijakan Selama Main			
10	Antusias saat mengikuti pembelajaran	√	
11	Mengucapkan kata yang ada di media pohon baca	√	
12	Menunjuk dan menyebutkan huruf di media pohon baca	√	
Pijakan Setelah Main			
13	Recalling	√	
14	Evaluasi	√	
15	Berdo'a dan mengucapkan salam sebelum pulang	√	
Jumlah		14	1
Persentase		93,33%	6,67%

Jember 19 April 2017

Pengamat,

Azizahtul Fitri S.Pd

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan "Ya"} = \frac{14}{15} \times 100\% = 93,33\%$$

$$\text{Hasil pengamatan "Tidak"} = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,67\%$$

Kesimpulan:

Persentase keterlaksanaan kegiatan seharusnya dilakukan anak dalam pembelajaran diperoleh data sebesar 93,33%. Artinya dari 15 kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh anak ada 1 yang belum dilakukan oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, maka disimpulkan bahwa anak sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditentukan.

C.2.3 Pedoman Observasi Keterampilan Guru Setelah Tindakan

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjukkan kepada guru
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
Jawab “Ya” jika guru di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi
Jawab “ Tidak” jika guru di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi
3. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
4. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” \geq 61% maka guru memiliki keterampilan saat mengajar

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Keterampilan Membuka Pembelajaran			
1	Memberikan apersepsi		
2	Menarik perhatian anak		
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran		
Keterampilan Menjelaskan			
4	Menggunakan media yang bervariasi		
5	Menggunakan bahasa yang sederhana		
Ketrampilan Bertanya			
6	Memberikan pertanyaan yang jelas		
7	Menggunakan jawaban anak sebagai balikan		
Keterampilan Penguatan			
8	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal		
Keterampilan Menutup Pembelajaran			
9	Memberikan rangkuman pembelajaran		
10	Memberikan evaluasi		
Jumlah			
Persentase			

Jember,2017

Pengamat,

.....

C.2.4 Hasil Observasi Keterampilan Guru Sebelum Tindakan

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjukkan kepada guru
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
Jawab “Ya” jika guru di dalam kelas melakukan kegiatan yang diobservasi
Jawab “Tidak” jika guru di dalam kelas tidak melakukan kegiatan yang diobservasi
3. Setiap hasil pengamatan “Ya” diberi skor 1
4. Jika jumlah hasil pengamatan “ Ya” \geq 61% maka guru memiliki keterampilan saat mengajar

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Keterampilan Membuka Pembelajaran			
1	Memberikan apersepsi	√	
2	Menarik perhatian anak	√	
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran	√	
Keterampilan Menjelaskan			
4	Menggunakan media yang bervariasi		√
5	Menggunakan bahasa yang sederhana	√	
Keterampilan Bertanya			
6	Memberikan pertanyaan yang jelas	√	
7	Menggunakan jawaban anak sebagai balikan	√	
Keterampilan Penguatan			
8	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal	√	
Keterampilan Menutup Pembelajaran			
9	Memberikan rangkuman pembelajaran	√	
10	Memberikan evaluasi	√	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

Jember, 13 Oktober 2016

Pengamat,

Nurul Hariyanti

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan "Ya"} = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Hasil pengamatan "Tidak"} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Kesimpulan:

Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh sebesar 90%. Artinya dari 10 kegiatan yang sudah direncanakan 9 kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran secara maksimal yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan dan guru sudah memaksimalkan keterampilan mengajar yang dimilikinya saat kegiatan pembelajaran.

C.2.5 Pedoman Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Nama : Nurul Hariyanti

Sekolah : TK Terpadu Nailul Maram

Kelompok : A2

Pengamat : Azizahtul Fitri, S.Pd

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aktivitas guru.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Keterampilan Membuka Pembelajaran			
1	Memberikan apersepsi	√	
2	Menarik perhatian anak		√
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran	√	
Keterampilan Menjelaskan			
4	Menggunakan media yang bervariasi	√	
5	Menggunakan bahasa yang sederhana	√	
Keterampilan Bertanya			
6	Memberikan pertanyaan yang jelas	√	
7	Menggunakan jawaban anak sebagai balikan	√	
Keterampilan Penguatan			
8	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal		√
Keterampilan Menutup Pembelajaran			
9	Memberikan rangkuman pembelajaran	√	
10	Memberikan evaluasi		√
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Jember, 10 April 2017

Pengamat,

Azizahtul Fitri, S.Pd

$$\text{Hasil pengamatan "Ya"} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

$$\text{Hasil pengamatan "Tidak"} = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

Kesimpulan:

Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh sebesar 70%. Artinya dari 10 kegiatan yang sudah direncanakan 7 kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan dan guru memaksimalkan keterampilan mengajar yang dimilikinya saat kegiatan pembelajaran.

C.2.6 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Nama : Nurul Hariyanti

Sekolah : TK Terpadu Nailul Maram

Kelompok : A2

Pengamat : Azizahtul Fitri, S.Pd

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aktivitas guru.

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Keterampilan Membuka Pembelajaran			
1	Memberikan apersepsi	√	
2	Menarik perhatian anak	√	
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran	√	
Keterampilan Menjelaskan			
4	Menggunakan media yang bervariasi	√	
5	Menggunakan bahasa yang sederhana	√	
Keterampilan Bertanya			
6	Memberikan pertanyaan yang jelas	√	
7	Menggunakan jawaban anak sebagai balikan		√
Keterampilan Penguatan			
8	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal	√	
Keterampilan Menutup Pembelajaran			
9	Memberikan rangkuman pembelajaran	√	
10	Memberikan evaluasi	√	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

Jember, 19 April 2017

Pengamat,

Azizahtul Fitri

$$\text{Hasil pengamatan "Ya"} = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Hasil pengamatan "Tidak"} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Kesimpulan:

Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh sebesar 90%. Artinya dari 10 kegiatan yang sudah direncanakan 9 kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan dan guru memaksimalkan keterampilan mengajar yang dimilikinya saat kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA

D.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran disentra setelah dilakukan tindakan, kekurangan dan kelebihan media pohon baca, serta kemampuan mengenal huruf anak setelah tindakan

Responden : guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penerapan media pohon baca efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak?	
2	Apa saja kekurangan dan kelebihan media pohon baca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak?	
3	Saran apa yang diberikan untuk media pohon baca dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak?	

Narasumber, Jember,2017
 Pewawancara,

 NIY..... Nurul Hariyanti
 NIM 130210205035

D.2 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengenal huruf, kendala yang dihadapi, dan informasi mengenai perkembangan kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan

Responden : guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Guru : Azizahtul Fitri, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah perkembangan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal huruf?	Perkembangan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok A2 cukup baik dalam memahami huruf dasar akan tetapi masih ada beberapa anak yang mempunyai kemampuan mengenal huruf cukup rendah
2	Metode atau media apa yang biasanya digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf ?	Media yang biasa dipakai dalam mengenal huruf anak yaitu majalah, gambar, kartu kata, dan fonem.
3	Kendala apa yang dihadapi pada saat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak?	Kendala yang dihadapi anak masih mudah lupa, suka melamun, kurang memperhatikan gambar dan tulisan, ada yang kurang fokus

Narasumber,

Azizahtul Fitri
NIY 20556171060010

Jember, 13 Oktober 2016

Pewawancara,

Nurul Hariyanti
NIM 130210205035

D.3 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui pembelajaran disentra setelah dilakukan tindakan, kekurangan dan kelebihan media pohon baca, serta kemampuan mengenal huruf anak setelah tindakan

Responden : guru kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Guru : Azizahtul Fitri

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penerapan media pohon baca efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak?	Sangat efektif.
2	Apa saja kekurangan dan kelebihan media pohon baca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak?	Sangat baik untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.
3	Saran apa yang diberikan untuk media pohon baca dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak?	Lebih di variasi lagi warnanya agar lebih menarik.

Narasumber,

Azizahtul Fitri, S.Pd
NIY 20556171060010

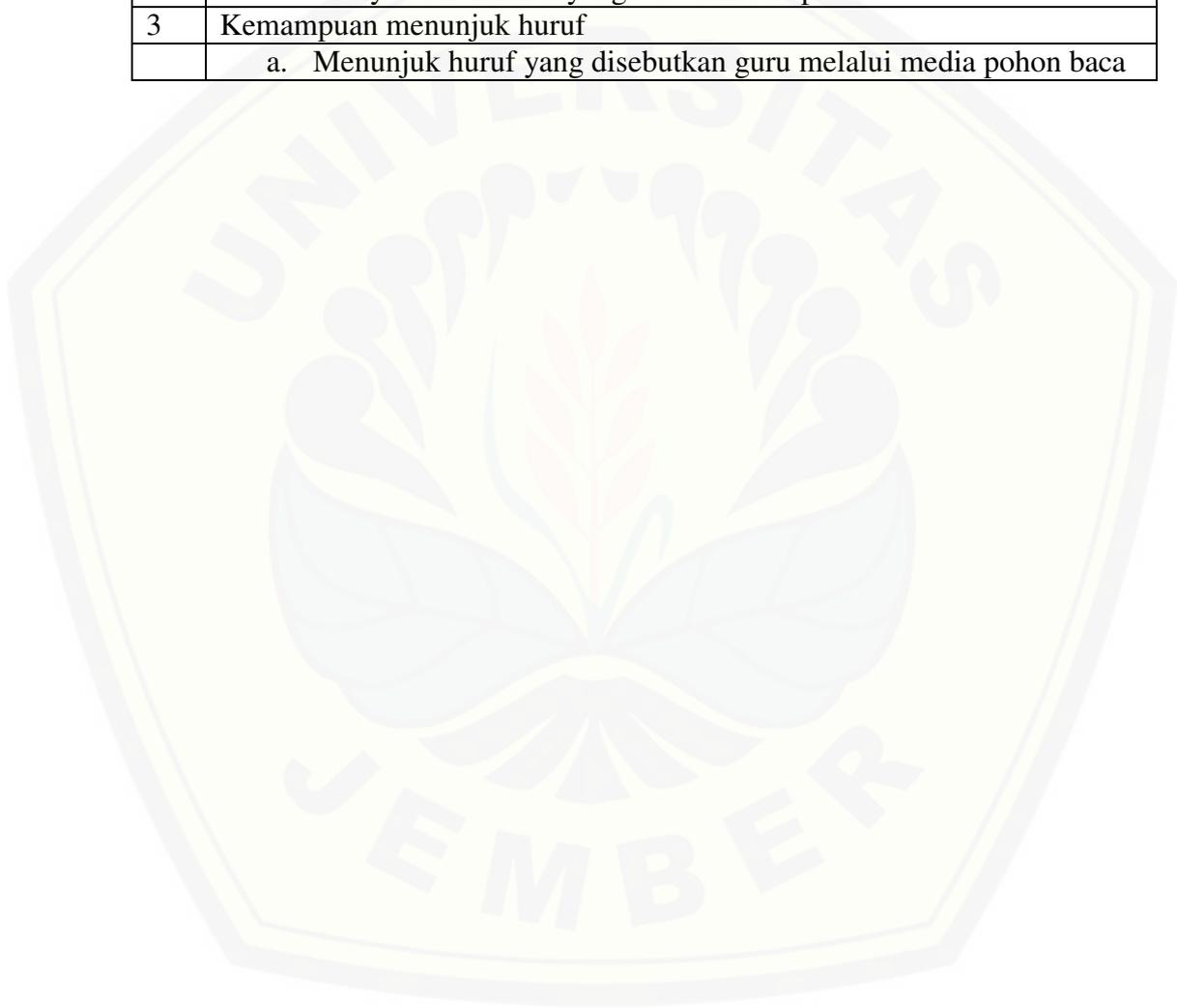
Jember, 21 April 2017

Pewawancara,

Nurul Hariyanti
NIM 130210205035

LAMPIRAN E. PEDOMAN TES**E.1 Pedoman Tes Unjuk Kerja**

No	Pedoman Unjuk Kerja
1	Kemampuan mengucapkan huruf
	a. Memilih gambar yang diinginkan
	b. Menempelkan huruf sesuai dengan gambar yang dipilih
	c. Mengucapkan huruf a, i, u yang ada di media pohon baca
2	Kemampuan menyebutkan huruf menggunakan kata-kata
	a. Menyebutkan huruf yang ada di media pohon baca
3	Kemampuan menunjuk huruf
	a. Menunjuk huruf yang disebutkan guru melalui media pohon baca



LAMPIRAN F Alat Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Lampiran F.1 Alat Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Baca dalam Bentuk *Rating Scale*

No	Nama Anak	Indikator kemampuan mengenal huruf												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengucapkan huruf a, i, u				Kemampuan Menyebutkan huruf dengan kata				Kemampuan menunjuk huruf						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Dafi																					
2	Ais																					
3	Bintang																					
4	Auliya																					
5	Ayay																					
6	Rafa																					
7	Arul																					
8	Dani																					
9	Aovi																					
10	Sasa																					
11	Radit																					
12	Tasya																					
Jumlah																						
Nilai Rata-rata kelas																						

Keterangan:

1. Pemberian nilai pada penelitian untuk mengenal huruf anak secara individu menggunakan rumus berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

(Masyhud, 2014:284)

2. Rumus penilaian kemampuan mengenal huruf anak dengan nilai rata-rata kelas

$$pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srtk : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh kelas)

sik : skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

3. Rumus untuk mengetahui frekuensi dan persentase ketuntasan belajar

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

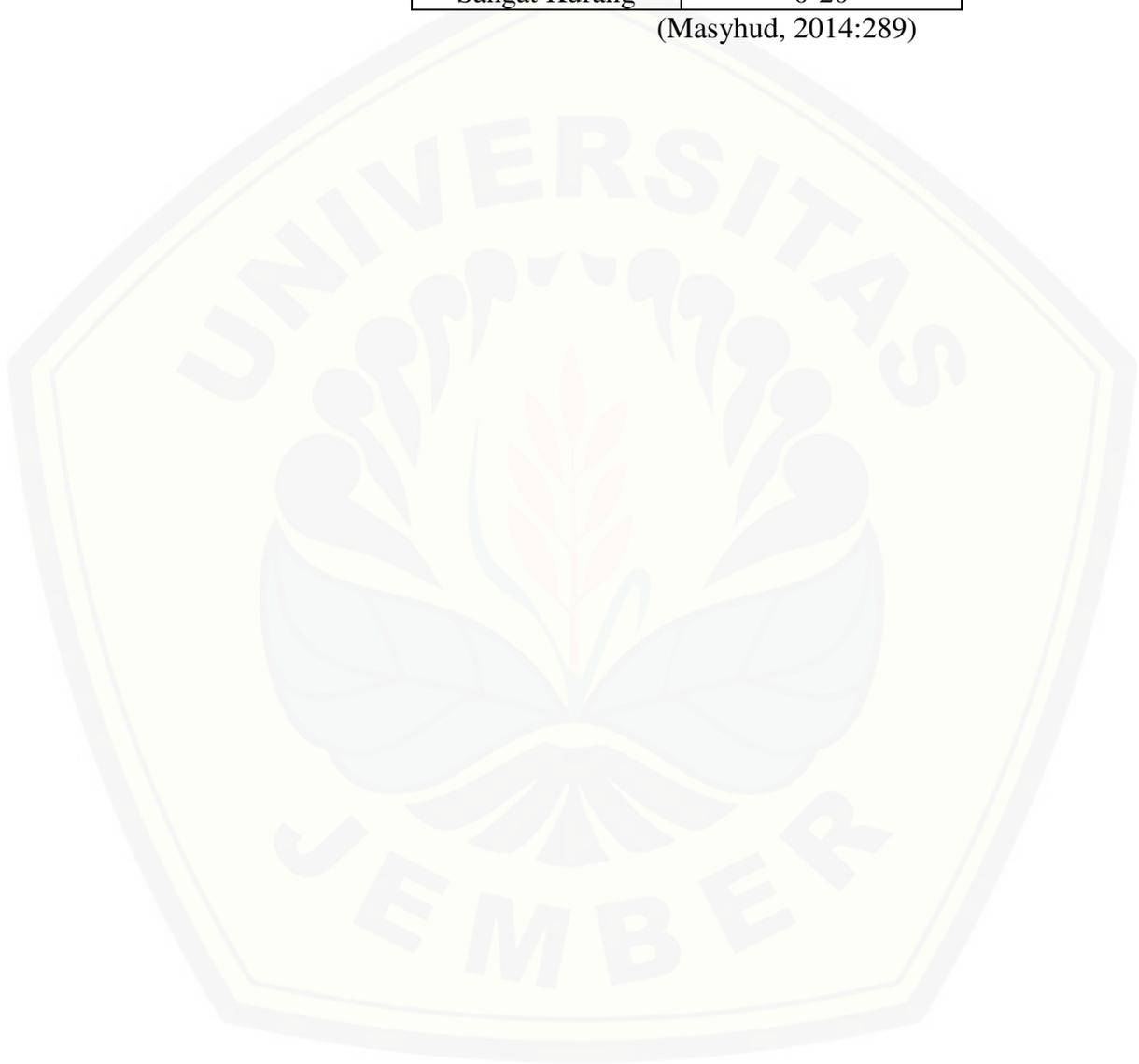
N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

(Sudijono, 2001:40)

Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)



F.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar

Indikator	Skor	Kriteria
Kemampuan pengucapan huruf	1	Anak belum mampu mengucapkan huruf
	2	Anak belum mampu mengucapkan huruf dengan bantuan guru
	3	Anak mampu mengucapkan huruf dengan bantuan guru
	4	Anak mampu mengucapkan huruf dengan benar
Kemampuan menyebutkan huruf	1	Anak belum mampu menyebutkan huruf
	2	Anak mulai mampu menyebutkan huruf
	3	Anak mampu menyebutkan huruf dengan bantuan guru
	4	Anak mampu menyebutkan huruf
Kemampuan menunjuk huruf	1	Anak tidak tepat menunjuk huruf
	2	Anak mampu menunjuk huruf
	3	Anak mampu menunjuk huruf dengan bantuan guru
	4	Anak mampu menunjuk huruf dengan benar

Keterangan

1. Hasil pengolahan skor secara individu menggunakan rumus

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Keterangan

Penghitungan dilakukan kepada 12 anak

2. Hasil pengolahan skor rata-rata kelas menggunakan rumus

$$pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{883,3}{1200} \times 100 = 73,61\%$$

3. Hasil pengolahan skor persentase ketuntasan hasil belajar menggunakan rumus

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- a. Persentase anak tuntas belajar

$$p = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

- b. Persentase anak belum tuntas belajar

$$p = \frac{3}{12} 100\% = 25\%$$

Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Kesimpulan kriteria keberhasilan proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui media pohon baca berbantuan gambar baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Secara individu terdapat 9 anak yang mendapat nilai ≥ 60 , sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan persentase **75%** dan terdapat 3 anak yang memperoleh nilai ≤ 60 sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan persentase **25%**
2. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 73,61% dan mencapai ≥ 60 artinya pembelajaran mengenal huruf melalui media pohon baca berbantuan gambar

di kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan di kelas dikatakan berhasil tetapi perlu ditingkatkan.

Jember, 10 April 2017
Pengamat 2

Pengamat 1

Siti Munirotus Sa'adah

Anggraini Ayu Dwi Pawestri

Pengamat 3

Peneliti

SofiaNingrum

Nurul Hariyanti

Guru Kelompok A2

Mengetahui
Kepala TK Terpadu
Nailul Maram

Azizahtul Fitri, S.Pd

Enie Soffia, SE

F.4 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar dalam Bentuk *Rating Scale* Siklus II

No	Nama Anak	Indikator kemampuan mengenal huruf												Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Kemampuan mengucapkan huruf a, i, u				Kemampuan Menyebutkan huruf dengan kata				Kemampuan menunjuk huruf						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Dafi			√				√				√	10	83,33	√					√		
2	Ais				√			√				√	10	83,33	√					√		
3	Bintang				√						√		12	100	√					√		
4	Auliya				√						√		12	100	√					√		
5	Ayay				√						√		12	100	√					√		
6	Rafa				√						√		12	100	√					√		
7	Arul			√				√				√	10	83,33	√					√		
8	Dani				√						√		12	100	√					√		
9	Aofi				√			√				√	10	83,33	√					√		
10	Sasa				√						√		12	100	√					√		
11	Radit			√			√					√	9	75		√				√		
12	Tasya				√			√				√	9	75		√				√		
Jumlah														130	1083,32	10	2	-	-	-	12	0
Nilai Rata-rata kelas															90,28							

Keterangan

1. Hasil pengolahan skor secara individu menggunakan rumus

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 = \frac{10}{12} \times 100 = 83,33\%$$

Keterangan

Penghitungan dilakukan kepada 12 anak

2. Hasil pengolahan skor rata-rata kelas menggunakan rumus

$$pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{1083,32}{1200} \times 100 = 90,28\%$$

3. Hasil pengolahan skor persentase ketuntasan hasil belajar menggunakan rumus

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- c. Persentase anak tuntas belajar

$$p = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$$

- d. Persentase anak belum tuntas belajar

$$p = \frac{2}{12} 100\% = 16,67\%$$

Kriteria Penilaian kemampuan mengenal huruf

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Kesimpulan kriteria keberhasilan proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui metode demonstrasi berbantuan media playdough baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Secara individu terdapat 12 anak yang mendapat nilai ≥ 60 , sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 100%
2. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 98,66 dan mencapai ≥ 60 artinya pembelajaran mengenal huruf melalui media pohon baca berbantuan gambar di kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates

Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan dikatakan berhasil.

Pengamat 1

Jember, 19 April 2017
Pengamat 2

Siti Munirotus Sa'adah

Anggraini Ayu Dwi Pawestri

Pengamat 3

Peneliti

SofiaNingrum

Nurul Hariyanti

Guru Kelompok A2

Mengetahui
Kepala TK Terpadu
Nailul Maram

Azizahtul Fitri, S.Pd

Enie Soffia, SE



LAMPIRAN G. DOKUMENTASI**Lampiran G.1.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Lembaga	TK Terpadu Nailul Maram
2	Jenis Program	Taman Kanak-kanak
3	Tahun Baerdiri	30 Mei 1995
4	Alamat Lengkap	
	Jalan	Gajah Mada XII No 19 A
	RT/RW/Dusun	002/032
	Desa/Kelurahan	Jember Kidul
	Kecamatan	Kaliwates
	Kabupaten/Kota	Jember Kidul
	Propinsi	Jawa Timur
5	Penanggungjawab Kelembagaan	
	Nama lengkap	Ir. M. Habib Ichsan
	Jabatan	Ketua
	No. Telp./HP	081336678561
6	Penanggungjawab Pengelolaan/Kepala	
	Nama Lengkap	Ennie Soffia
	Jabatan	Kepala Sekolah
	No. Telp./HP	081216092110
7	Ijin Kelembagaan/Yayasan	
	Dikeluarkan oleh	Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
	Nomor	421.1/4406/413/2014
	Tanggal/Bulan/Tahun	02 Juni 2014
8	NPWP Lembaga	
	Nomor	03.181.031.0.626.000
	Nama Lembaga yang Tertera di NPWP	TK Terpadu Nailul Maram
9	Rekening Bank AN. Lembaga	
	Nama Bank	Bank BRI
	No. Rekening	622301015746530
	Nama Lembaga yang Ada di Rekening	TK Terpadu Nailul Maram
	Alamat	Jl. Gajah Mada XII No 19 A

Lampiran G.1.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**Daftar Nama Guru TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates
Kabupaten Jember**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ennie Soffia	Jember, 16 Juli 1963	S1 Ekonomi Manajemen	Kepala TK
2	Unshita Rini	Jember, 8 Agustus 1975	S1 PAUD	Guru
3	Niesa Arrosihuuna	Jember, 25 Juni 1988	S1 PAUD	Guru
4	Masidah	Jember, 15 Juni 1976	S1 Akutansi	Guru
5	Azizahtul Fitri	Jember, 25 Juli 1988	S1 BK	Guru
6	Rithah Qamar	Jember, 25 Mei 1982	Mmal	TU
7	Nursi Oktavia	Gresik, 12 Januari 1983	SMU	Guru

Lampiran G.1.3 Daftar Nama Anak**Daftar nama peserta didik kelompok A2 TK Terpadu Nailul Maram
Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Jenis Kelamin		Tempat	Tanggal Lahir
		P	L		
1	Ahmad Dafi Ulil Absor		√	Jember	05-08-2011
2	Aiisyah Nur Ramadhan	√		Jember	25-08-2011
3	Aulia Zahra Ramadhani	√		Jember	23-08-2011
4	Bintang Anggita Anggraini		√	Karanganyar	19-04-2011
5	Fathasya Shalfa Nuraini	√		Jember	24-05-2011
6	Kanaya Zhafirah Afza	√		Jember	12-05-2011
7	M. Rafa Dwi Ardiansyah		√	Jember	18-05-2011
8	Mohammad Raditya Alfaroby		√	Jember	01-07-2011
9	Muhammad Fajrul Falah Azmi Ramdhan		√	Jember	11-08-2011
10	Muhammad Ryan Ramadhani		√	Jember	30-08-2011
11	Nafisa Aovi Mutmaina	√		Jember	10-06-2011
12	Qonita Syahda Ramadhani	√		Jember	15-08-2011
	Jumlah	8	6		

LAMPIRAN G.2 RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-Kanak

Semester / Bulan / Minggu ke : 1/ Oktober / 10
 Hari / Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2016
 Kelompok / Usia : TK A2 / 4-5 Tahun
 Tema / Sub Tema : Lingkunganku / Kantor disekitar sekolahku
 Waktu : 07.00 – 10.30 WIB

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			No	KD	Indikator
<p>Materi dalam kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.2) Menyebutkan macam-macam kantor di sekitar, fungsi kantor, aktifitas di kantor, orang-orang yang ada di kantor, alat-alat kantor (KI 3.3;4.3, 3.7;4.7, 2.6, 3.2;4.2, 3.4;4.4, 2.2, 2.3, 2.9, 3.13;4.13, 3.14;4.14, 2.10, 2.4, 3.5;4.5, 3.6;4.6,3.10;4.10, 3.11;4.11, 3.12;4.12) Lagu “rumah, sekolah, taman kanak-kanak, masjid” (KI 3.15;4.15) <p>Materi yang masuk dalam pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengucap kalimat thoyyibah (KI 1.1 dan 1.2) Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan (KI 2.5, 2.14) Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan (KI 3.1;4.1, 	<p>I. Penyambutan Kedatangan Siswa (07.00 – 07.30 WIB) Pelaksanaan SOP Penyambutan Kedatangan Siswa</p> <p>II. Circle Time : (07.30 – 07.45 WIB) Pelaksanaan SOP Circle Time</p> <p>III. Materi pagi : (07.45 – 09.00 WIB)</p> <p>A. Religi : SOP Penyampaian materi Religi Do’a sebelum belajar (2 kalimat syahadat, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat), mengucapkan asmaul husna, doa sebelum dan bangun tidur, melakukan praktek berwudhu (serta doa sesudah wudhu) dan sholat, hafalan Qs. Al Ikhlas , Qs. An Naas, hafalan hadits kebersihan serta menebali huruf hijaiyah “sa , ya“ (1.1, 3.1;4.1, 3.12;4.12)</p> <p>B. Calistung: SOP penyampaian Materi Calistung , Menebali huruf “babibu, naninu, abu ibu</p>	<p>I. Penyambutan - Rak sepatu, sepatu</p> <p>II. Circle Time Diri sendiri</p> <p>III. Materi Pagi - Buku tajdid dan buku prestasi siswa - Buku tulis, buku fonem dan peralatan tulis</p> <p>IV. Breaktime - Baskom, lap tangan, sabun, air</p> <p>V. Sentra A. Pijakan lingkungan 1. LKA 2. Spidol 3. Kertas koran 4. Lem 5. Gambar tas pegawai 6. Crayon B. Pijakan Sebelum Bermain</p>	1.	<p>Pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> NAM 1.1 (1.1.1) NAM 3.1;4.1(4.1.1) SE 2.5 (2.5.1) FM 2,1 (2.1.1.1 dan 2.1.1.2) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengucap kalimat toyyibah (kata kunci) Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar Anak dapat terbiasa mengucapkan salam sebelum bercerita dengan teman Anak dapat terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
			2.	<p>Materi pagi</p> <ul style="list-style-type: none"> NAM 1.1(1.1.1) NAM 3.1;4.1 (4.1.1.1) NAM 4.1.1.2 NAM 4.1.1.3 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengucapkan asmaul husna 1-40 Anak hafalan doa bangun tidur Anak dapat melakukan praktek berwudhu Anak dapat melakukan praktek sholat, Anak dapat hafalan Qs. Al Ikhlas
			3.	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> K 2.2 (2.2.2) B 2.14 (2.14.2) B 3.11;4.11 (4.11.1.1) SE 2.9 (2.9.2) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat terbiasa bertanya Anak dapat terbiasa berkata dengan suara lembut dan santun (saat percakapan) Anak dapat berpartisipasi dalam percakapan Anak dapat menghargai oarang lain (mendengarkan Ustadzah berbicara)

<p>3.12;4.12)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan, masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan (KI 2.1) <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; text-align: center; margin: 5px;">K1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; text-align: center; margin: 5px;">K2</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; text-align: center; margin: 5px;">K3</div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 60px; text-align: center; margin: 5px;">K4</div> </div>	<p>“, membaca buku fonem (3.12;4.12)</p> <p>C. Break Time Pelaksanaan SOP Makan & Cuci tangan Pelaksanaan kegiatan (2.1)</p> <p>IV. SENTRA (09.00 – 10.15 WIB)</p> <p>A. Pijakan Lingkungan Dilaksanakan saat breaktime Pelaksanaan SOP Pijakan Lingkungan</p> <p>B. Pijakan sebelum bermain Pelaksanaan SOP Pijakan Sebelum bermain Pelaksanaan kegiatan</p> <p>C. Pijakan Saat Bermain Pelaksanaan SOP penilaian kegiatan sentra</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak melingkari gambar rautan yang sama ukurannya (3.3;4.3, 3.6;4.6, 2.10, 3.13;4.13) Anak menghubungkan angka 1-5 menjadi bentuk pensil (2.3, 3.12;4.12, 2.4) Anak mewarnai dan meniru tulisan tas kantor dengan cara menghubungkan titik-titik (3.7;4.7, 3.10;4.10, 3.12;4.12, 2.6, 3.15;4.15) Anak memelintir kertas lalu menempelkan pada gambar tas kantor (1.2, 3.2;4.2, 3.3;4.3, 3.4;4.4, 3.5;4.5, 3.14;4.14) <p>D. Pijakan setelah bermain</p>	<p>Gambar bangunan kantor</p> <p>C. Pijakan Saat Bermain (Sama dengan A.)</p> <p>D. Pijakan Setelah Bermain - Buku komunikasi, alat tulis dan tas siswa</p> <p>VI. Penutup - Sisir, cermin</p>	<p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p>	<p>Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> FM 3.3;4.3 (4.3.9.1) K 3.6;4.6 (4.6.1.1) SE 2.10 (2.10.2) SE 3.13;4.13 (4.13.1) <p>Kegiatan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> K 2.3 (2.3.1) B 3.12;4.12 (4.12.3.3) S 2.4 (2.4.3) <p>Kegiatan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> K 3.7;4.7 (4.7.5) B 3.10;4.10 (4.10.2.3) B 3.12;4.12 (4.12.1.3) SE 2.6 (2.6.1) S 3.15;4.15 (4.15.1.6) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan dan <u>lingkaran</u> Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan <u>mengelompokkan</u> berbagai benda berdasarkan ukuran besar-kecil Anak dapat mengendalikan perasaan (sabar saat bergantian spidol dengan teman) Anak dapat menjalin pertemanan dengan anak lain Anak dapat mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri (mewarnai bebas) Anak dapat mengenal lambang bilangan (menghubungkan angka 1-5) Anak dapat menggunakan dialog, perilaku dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita (bercerita gambarnya) Anak dapat membuat dan mengikuti aturan (bagian tas teknik kontur bentuk lingkaran atau bentuk segitiga) Anak dapat menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan Anak dapat meniru (menuliskan dengan cara menghubungkan titik-titik) kata tas kantor Anak dapat memahami peraturan dan disiplin Anak dapat mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau <u>mewarnai</u>
--	--	--	-------------------------------	---	---

	<p>(Pelaksanaan SOP Pijakan Setelah Bermain) Pelaksanaan kegiatan</p> <p>V.PENUTUP Pelaksanaan SOP Penutup (10.15 – 10.30 WIB) Melaksanakan SOP Penutup</p>		<p>Kegiatan 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • NAM 1.2 (1.2.3) • NAM 3.2;4.2 (4.2.2) • FM 3.3;4.3 (4.3.9.10) • FM 3.4;4.4 (4.4.1.5) • K 3.5;4.5 (4.5.2) • SE 3.14;4.14 (4.14.2) <p>7.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan (merapikan) • Anak dapat menolong orang tua, guru dan teman (merapikan) • Anak dapat memelintir kertas • Anak dapat membersihkan dan membereskan tempat main (merapikan) • Anak dapat melanjutkan kegiatan sampai selesai • Anak dapat memilih 1 dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan (memilih 1 kertas secara bergantian)
<p>CATATAN : TEKNIK PENILAIAN yang akan digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Catatan hasil karya ❖ Catatan anekdot, dan ❖ Skala capaian perkembangan (rating scale) 				

Mengetahui,

Kepala TK Terpadu Nailul Maram

Guru Sentra Balok

Enie Soffia, SE

Azizahtul Fitri, S.Pd

LAMPIRAN G.2.2 RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-Kanak

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Maret / 12

Hari / Tanggal : Kamis / 10 April 2017

Kelompok / Usia : TK A / 4-5 Tahun

Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Reboisasi

Sentra Balok

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Muatan / Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Indikator Penilaian		
				Kegiatan	KD	Tahapan Penilaian
<p>Materi dalam kegiatan:</p> <p>1. Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.1, 1.2 dan 3.1;4.1)</p> <p>2. Menyebutkan Pencipta matahari, Asal terjadinya matahari, Manfaat dan Bahaya dari sinar matahari (1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.4, 2.10, 2.11, 3.2;4.2, 3.3;4.3, 3.4;4.4, 3.5;4.5, 3.7;4.7, 3.8;4.8, 3.10;4.10, 3.12;4.12, 3.13;4.13, 3.14;4.14)</p> <p>3. Bernyanyi lagu “ Ayat Kaunyah “ KI 1.2, 3.3;4.3, 3.12;4.12)</p> <p>Materi yang masuk dalam</p>	<p>1. anak dapat mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru saat penyambutan</p> <p>2. anak dapat aktif mengikuti sampai selesai</p> <p>3. anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan mandiri</p> <p>4. anak tahu dan paham cuci tangan dengan benar</p> <p>5. anak aktif memberi informasi</p>	<p>I. Penyambutan kedatangan siswa (07.00- 07.30 WIB) Pelaksanaan SOP penyambutan kedatangan siswa (KI 2.5)</p> <p>II. Circle time: (07.30-07.45 WIB) Pelaksanaan SOP Circle time (KI 3.3-4.3, 3.15-4.15)</p> <p>III. Materi pagi: (07.45-09.00 WIB)</p> <p>A. Religi: SOP penyampaian materi religi Doa sebelum belajar, asmaul husna, QS Al Lahab, meniru menulis huruf hijaiyah dan membaca tajdid (KI. 3.1-4.1; 3.11-4.11; 3.12-4.12)</p> <p>B. Calistung: SOP penyampaian materi calistung, SOP penyampaian Materi Calistung, meniru menulis huruf (huruf kecil), membaca fonem buku 1, 2, 3 dan 4 (KI 3.12-4.12)</p>	<p>1. Penyambu-tan rak sepatu, sepatu, absen</p> <p>2. Circle time</p> <p>3. Gambar matahari</p> <p>3. Materi pagi Buku tajdid dan buku prestasi, buku tulis, buku fonem dan peralatan tulis</p> <p>4. Breaktime Baskom, lap tangan, sabun, air</p>	<p>1. Penyambu-tan</p> <p>2. Circle Time</p> <p>3. Materi Pagi (Bacaan sholat duduk itirosy)</p> <p>4. Breaktime (Mencuci tangan)</p>	<p>S 2.4.1 SE 2.11</p> <p>FM 4.3.1</p> <p>NAM 3.1-4.1 B 4.12.1</p> <p>NAM 1.2 (1.2.2) FM 2.1 (2.1.1.1 dan 2.1.1.2),</p>	<p>4 anak terbiasa bersikap ramah</p> <p>3 anak perlu diingatkan untuk berbicara dengan ramah</p> <p>2 anak berbicara dengan bertieak-teriak</p> <p>4 anak dapat mengikuti gerak dan lagu</p> <p>3 anak mengikuti gerak dan lagu bila diingatkan</p> <p>2 anak menjadi penonton</p> <p>4 anak dapat mengucap sendiri tanpa bantuan</p> <p>3 anak dapat mengucap dengan diarahkan</p> <p>2 anak dapat mengucap dengan dibimbing</p> <p>4 anak dapat mencuci tangan sesuai urutannta dengan benar</p> <p>3 cuci tangan tapi tidak urut</p> <p>2 asal cuci tangan</p>

<p>pembiasaan</p> <p>1. Mengucap kalimat thoyyibah (KI 1.1 dan 1.2)</p> <p>2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan (KI 2.5)</p> <p>3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan (KI 1.1, 1.2, 3.1, 3.3, 3.12)</p> <p>4. Mencuci tangan, masuk dalam SOP seelum dan sesudah makan (KI 1.2)</p>					3.4-4.3	
<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>	<p>6. Anak dapat menempel huruf dipohon baca dengan tepat sesuai gambar yang dipilih</p> <p>7. Anak dapat menunjuk dan menyebutkan huruf yang ada dipohon baca</p> <p>8. Anak dapat membuat mozaik</p> <p>9. Anak dapat meronce merjan balok segi empat, lingkaran, dan segitiga</p> <p>10. Anak menyusun tangram</p> <p>11. Anak aktif memberi informasi dan runtut</p>	<p>C. Breaktime Pelaksanaan SOP makan dan cuci tangan Pelaksanaan kegiatan (KI 1.2)</p> <p>VI. SENTRA (09.00-10.15 WIB)</p> <p>A. Pijakan lingkungan Dilaksanakan saat breaktime Pelaksanaan SOP pijakan lingkungan (KI 3.11-4.11; 2.2) Pijakan sebelum bermain</p> <p>B. Pelaksanaan SOP pijakan sebelum bermain Pelaksanaan kegiatan KI 3.12-4.12.1.1, 3.7-4.7.5, 3.10-4.10-4.10.2.1, 2.4.3, 3.7-4.7.5, 3.3-4.3.9, 3.5-4.5.1)</p> <p>C. Pijakan saat bermain Pelaksanaan SOP penilaian kegiatan sentra</p> <p>1. Anak menempel huruf dipohon baca (3.12-4.12/4.12.1.1, 3.7-4.7.5,3.8-4.8)</p> <p>2. Anak menunjuk dan menyebutkan huruf yang ada dipohon</p>	<p>5. Sentra</p> <p>1. Media pohon baca bebantuan gambar</p> <p>2. Berbagai macam gambar</p> <p>3. Huruf alfabet</p> <p>4. Spidol</p> <p>5. Tangram</p> <p>6. Kertas lipat</p> <p>7. Merjan</p> <p>8. Tali</p>	<p>5. Apersepsi</p> <p>6. menempel huruf</p> <p>7. Menunjuk dan menyebutkan huruf</p> <p>8. menempel</p>	<p>K 2.2 (2.2.2) SE 2.10.1</p> <p>B 3.12-4.12.1.1 K 3.7-4.7.5, 3.8-4.8</p> <p>B 3.10-4.10/4.10.2.1</p> <p>K 3.7-</p>	<p>4 anak antusias dalam memberikan informasi yang dia ketahui tentang matahari</p> <p>3 anak menjawab jika ditanya</p> <p>2 anak menjadi pendengar</p> <p>4 Anak dapat menempel huruf dengan benar dan lengkap</p> <p>3 Anak dapat menempel huruf belum benar tetapi lengkap</p> <p>2 Anak dapat menempel huruf dengan bimbingan</p> <p>4 Anak dapat menyebutkan dan menunjuk huruf dengan benar</p> <p>3 anak dapat menyebutkan tetapi menunjuk belum benar</p> <p>2 anak dapat menyebutkan dan menunjuk huruf dengan bimbingan</p> <p>4. Anak dapat menempel mozaika,i,u dengan penuh dan rapi</p> <p>3 anak dapat menempel</p>

		<p>baca (3.10-4.10-4.10/4.10.2.1, 2.4.3)</p> <p>3. Anak membuat mozaik (a,i,u) (3.7-4.7.5)</p> <p>4. Anak dapat meronce merjan balok segi empat, lingkaran, dan segitiga(3.3-4.3.9)</p> <p>5. Anak menyusun tangram (3.5-4.5.1)</p>		<p>mozaik (a,i,u)</p> <p>9. meronce merjan (segi empat, segitiga, lingkaran)</p>	<p>4.7.5</p> <p>FM 3.3-4.3. 9</p>	<p>mozaik a, i, u dengan penuh belum rapi</p> <p>2 anak dapat menempel mozaik belum penuh</p> <p>4. Anak dapat meronce 3 seriasi dengan urut</p> <p>3. Anak dapat meronce 3 seriasi tetapi tidak urut</p> <p>2. Anak dapat meronce</p>
		<p>E. Pijakan setelah bermain Pelaksanaan SOP pijakan setelah bermain Pelaksanaan kegiatan (KI 3.11-4.11; 2.2)</p> <p>F. PENUTUP Pelaksanaan SOP Penutup (10-.15-10.30 WIB) Melaksanakan SOP Penutup (KI 2.1; 3.1-4.1)</p>	<p>F. Penutup Sisir dan cermin</p>	<p>10 Menyusun tangram</p> <p>11. Recaliing</p> <p>12. Penutup</p>	<p>K 3.5-4.5 .1</p> <p>SE 3.13</p> <p>NAM 2.13</p>	<p>4 Anak dapat menyusun tangram dengan benar dan rapi</p> <p>3 Anak dapat menyusun tangram dengan benar tetapi belum rapi</p> <p>2 Anak dapat menyusun tangram tetapi belum benar</p> <p>4. anak antusias dalam memberikan informasi yang dia ketahui tentang matahari</p> <p>3. anak menjawab bila ditanya</p> <p>2. anak menjadi pendengar</p> <p>4 anak dapat mengikuti do'a dengan benar dan khusyu'</p> <p>3 anak mengikuti do'a dengan benar tapi tidak khusyu'</p>

					2 anak tidak mengikuti do'a (melamun)
					<p>CATATAN: TEKNIK PENILAIAN yang akan digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Catatan hasil karya ❖ Catatan anekdot ❖ Skala capaian perkembangan (rating scale)

Mengetahui,
Kepala TK Terpadu Nailul Maram

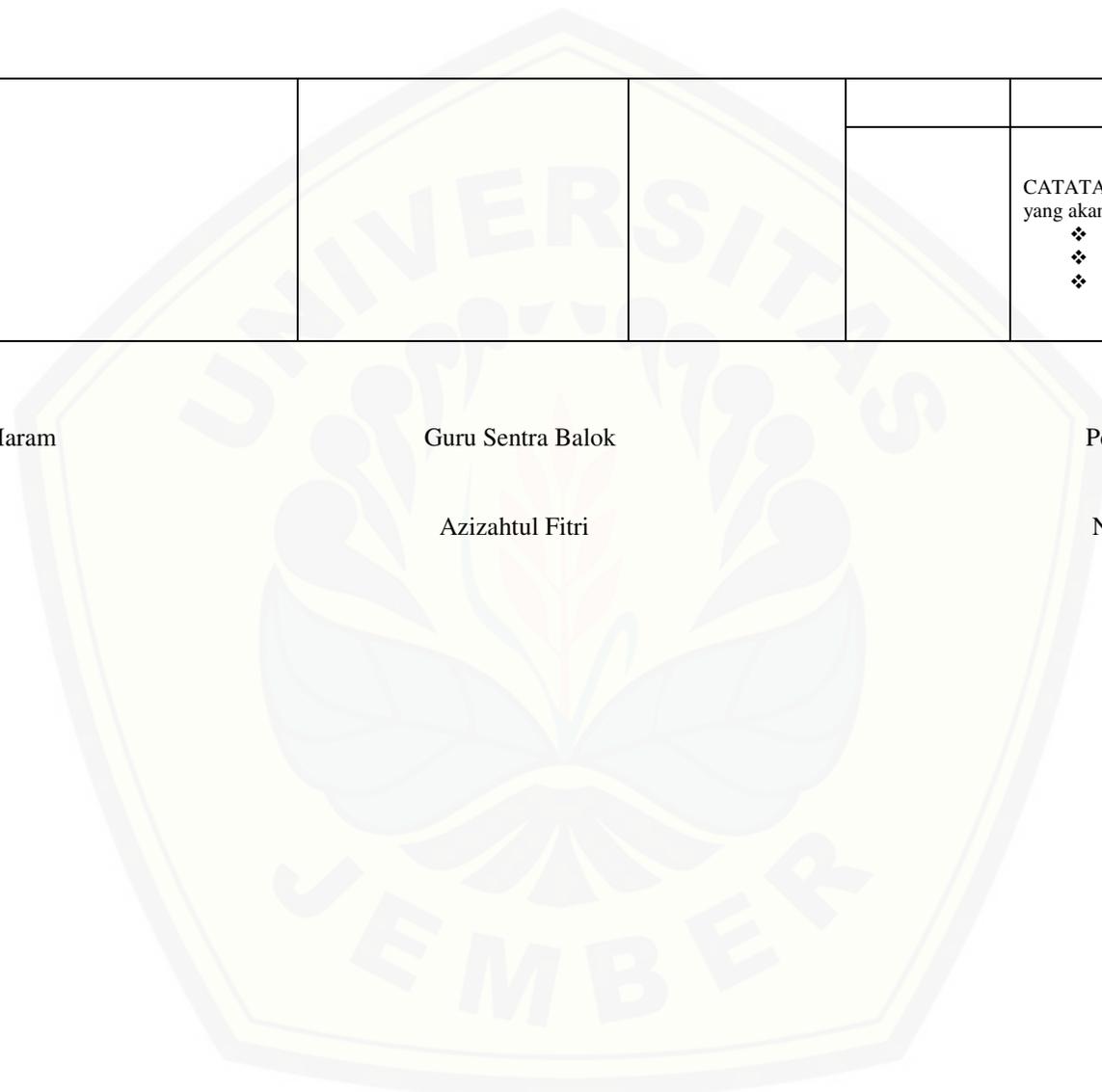
Enie Soffia, SE

Guru Sentra Balok

Azizahtul Fitri

Peneliti

Nurul Hariyanti



LAMPIRAN G.2.3 RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-Kanak

Semester / Bulan / Minggu ke : II / Maret / 12

Hari / Tanggal : Rabu / 19 April 2017

Kelompok / Usia : TK A / 4-5 Tahun

Tema / Sub Tema : Tanah Airku / Indonesia

Waktu : 07.00-10.30 WIB

Sentra Balok

Muatan / Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Indikator Penilaian		
				Kegiatan	KD	Tahapan Penilaian
<p>Materi dalam kegiatan:</p> <p>1. Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.1, 1.2 dan 3.1;4.1)</p> <p>2. Menyebutkan yang memimpin, kantor, tugas pemimpin, batas wilayah, ciri khas (KD 1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.5, 2.8, 2.9, 2.10, 2.12, 2.13, 2.14, 3.1, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, 3.12, 3.15)</p> <p>C. Materi dalam pembiasaan (KD 1.1, 1.2, 3.1, 3.3, 3.12) Bernyanyi lagu “ Ayat Kaunyah “ KI 2.4</p> <p>Materi yang masuk dalam pembiasaan</p> <p>5. Mengucap kalimat thoyyibah (KI 1.1 dan</p>	<p>1. anak dapat mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru saat penyambutan</p> <p>2. anak dapat aktif mengikuti sampai selesai</p> <p>3. anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan mandiri</p> <p>D. anak tahu dan paham cuci tangan dengan benar</p> <p>E. anak aktif memberi informasi</p>	<p>I. Penyambutan kedatangan siswa (07.00- 07.30 WIB) Pelaksanaan SOP penyambutan kedatangan siswa (KI 2.5)</p> <p>II. Circle time: (07.30-07.45 WIB) Pelaksanaan SOP Circle time (KI 3.3-4.3, 3.15-4.15)</p> <p>III. Materi pagi: (07.45-09.00 WIB)</p> <p>A. . Religi: SOP penyampaian materi religi Bacaan sholat duduk iftirosy, asmaul husna, meniru menulis huruf hijaiyah dan membaca tajdid (KI. 3.1-4.1; 3.11-4.11; 3.12-4.12)</p> <p>B.Calistung: SOP penyapaian materi calistung, SOP penyampaian Materi Calistung, meniru menulis huruf (huruf kecil), membaca fonem buku 1, 2, 3 dan 4 (KI 3.12-4.12)</p>	<p>5. Penyambu-tan rak sepatu, sepatu, absen</p> <p>6. Circle time Gambar Tanah airku</p> <p>7. Materi pagi Buku tajdied dan buku prestasi, buku tulis, buku fonem dan peralatan tulis</p> <p>8. Breaktime Baskom, lap tangan, sabun, air</p>	<p>1. Penyambu-tan</p> <p>2. Circle Time</p> <p>3. Materi Pagi (Bacaan sholat duduk itirosy)</p> <p>4. Breaktime (Mencuci tangan)</p>	<p>SE 2.5 B 2.14.1</p> <p>S 3.15 SE 2.8.1</p> <p>NAM 1.13.1-4.1 B 3.12-4.12.1</p> <p>NAM 1.2.2 FM 3.3-4.3.6</p>	<p>4 anak terbiasa bersikap ramah</p> <p>3 anak perlu diingatkan untuk berbicara dengan ramah</p> <p>2 anak berbicara dengan berteriak-teriak</p> <p>4 anak dapat mengikuti gerak dan lagu</p> <p>3 anak mengikuti gerak dan lagu bila diingatkan</p> <p>2 anak menjadi penonton</p> <p>4 anak dapat mengucap sendiri tanpa bantuan</p> <p>3 anak dapat mengucap dengan diarahkan</p> <p>2 anak dapat mengucapkan dengan dibimbing</p> <p>4 anak dapat mencuci tangan sesuai urutan dengan benar</p> <p>3 cuci tangan tapi tidak urut</p> <p>2 asal cuci tangan</p>

<p>1.2) 6. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan (KI 2.5) 7. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan (KI 1.1, 1.2, 3.1, 3.3, 3.12) 8. Mencuci tangan, masuk dalam SOP seelum dan sesudah makan (KI 1.2)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30px; text-align: center;">1</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30px; text-align: center;">2</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30px; text-align: center;">3</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30px; text-align: center;">4</div> </div>	<p>F. Anak dapat menempel huruf dipohon baca dengan tepat sesuai gambar yang dipilih G. Anak dapat menunjuk dan menyebutkan huruf yang ada dipohon baca H. Anak dapat mewarnai teknik kontur I. Anak dapat menyusun bangunan istana negara J. Anak dapat memelintir kertas K. Anak aktif memberi informasi dan runtut</p>	<p>III.Breaktime Pelaksanaan SOP makan dan cuci tangan Pelaksanaan kegiatan (KI 1.2) VI . SENTRA (09.00-10.15 WIB) A. Pijakan lingkungan Dilaksanakan saat breaktime Pelaksanaan SOP pijakan lingkungan (KI 3.11-4.11; 2.2) B. Pijakan sebelum bermain Pelaksanaan SOP pijakan sebelum bermain C. Pelaksanaan kegiatan KI 3.12-4.12.1.1, 3.7-4.7.5, 3.8-4.8 3.10-4.10-4.10.2.1, 2.8, 3.6-4.6.4, 3.15-4.15.6, 2.3.1, 3.9-4.9 .1,3.4-4.4.5, 3.3-4.3.9.10, 2.12.2) D. Pijakan saat bermain Pelaksanaan SOP penilaian kegiatan sentra 1. Anak menempel huruf dipohon baca (3.12-4.12/4.12.1.1, 3.7-4.7.5,3.8-4.8) 2. Anak menunjuk dan menyebutkan huruf yang ada dipohon baca (3.10-4.10-4.10.2.1) 3. Anak dapat mewarnai teknik kontur a,i,u (2.8, 3.6-4.6.4, 3.15-4.15.6) 4. Anak dapat menyusun bangunan istana negara (2.3.1, 3.9-4.9 .1,3.4-4.4.5) 5. Anak dapat memelintir kertas (3.3-4.3.9.10, 2.12.2)</p>	<p>6. Sentra 9. Media pohon baca 10. Berbagai macam gambar tanah air 11. Huruf alfabet 12. Spidol 13. Balok 14. Kertas koran</p>	<p>5. Apersepsi 6. menempel huruf 7. Menunjuk dan menyebutkan huruf 8. mewarnai teknik kontur (a,i,u) 9. menyusun bangunan istana negara</p>	<p>K 2.2 (2.2.2) SE 2.9.2 B 3.12-4.12.1.1 K 3.7-4.7.5, 3.8-4.8 B 3.10-4.10.2.1 SE 2.8 K 3.6-4.6.4 S 3.15-4.15.6 K 2.3.1, 3.9-4.9 .1 FM 3.4-4.4.5</p>	<p>4 anak antusias dalam memberikan informasi yang dia ketahui tentang tanah air (Indonesia) 3 anak menjawab jika ditanya 2 anak menjadi pendengar 4 Anak dapat menempel huruf dengan benar dan lengkap 3 Anak dapat menempel huruf belum benar tetapi lengkap 2 Anak dapat menempel huruf dengan bimbingan 4 Anak dapat menyebutkan dan menunjuk huruf dengan benar 3 anak dapat menyebutkan tetapi menunjuk belum benar 2 anak dapat menyebutkan dan menunjuk huruf dengan bimbingan 4. Anak dapat mewarnai teknik kontur dengan penuh dan rapi 3 anak dapat mewarnai teknik kontur penuh belum rapi 2 anak dapat mewarnai teknik kontur belum penuh 4. Anak dapat menyusun dengan kreatif 3. Anak dapat dapat menyusun cukup kreatif 2. Anak dapat menyusun kurang kreatif</p>
--	---	---	--	---	--	---

				10 memelintir kertas	FM 3.3-4.3.9.10 SE 2.12.2	4 Anak dapat memelintir kertas tanpa bantuan 3 Anak dapat memelintir kertas sedikit bantuan 2 Anak dapat memelintir kertas dengan sedikit bantuan
		2. Pijakan setelah bermain Pelaksanaan SOP pijakan setelah bermain Pelaksanaan kegiatan (KI 3.11-4.11; 2.2)	F. Penutup Sisir dan cermin	12. Recalling	SE 2.10.1	4.anak antusias dalam memberikan informasi yang dia ketahui tentang tanah airku 3.anak menjawab bila ditanya 2.anak menjadi pendengar
		E. PENUTUP Pelaksanaan SOP Penutup (10-.15-10.30 WIB) Melaksanakan SOP Penutup (KI 2.1; 3.1-4.1)		6. Penutup	NAM 2.13	4 anak dapat mengikuti do'a dengan benar dan khusyu' 3 anak mengikuti do'a dengan benar tapi tidak khusyu' 2 anak tidak mengikuti do'a (melamun)
						CATATAN: TEKNIK PENILAIAN yang akan digunakan ❖ Catatan hasil karya ❖ Catatan anekdotal ❖ Skala capaian perkembangan (rating scale)

Mengetahui,
Kepala TK Terpadu Nailul Maram

Enie Soffia, SE

Guru Sentra Balok

Azizahtul Fitri

Peneliti

Nurul Hariyanti

Lampiran H DAFTAR NILAI PRASIKLUS**Lembar Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A2 di TK****Terpadu Nailul Maram**

No	Nama	Kriteria Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Dafi				√	
2	Ais			√		
3	Aulia					√
4	Bintang					√
5	Tasya		√			
6	Ayay					√
7	Rafa				√	
8	Radit		√			
9	Arul				√	
10	Dani			√		
11	Aovi				√	
12	Sasa					√
Jumlah			2	2	4	4

Keterangan:

Kriteria penilaian:

SK (Sangat Kurang) : Anak tidak mau mengenal huruf sama sekali

K (Kurang) : Anak belum mampu mengenal huruf meski dengan bantuan guru

C (Cukup) : Anak mampu mengenal huruf dengan bantuan guru

B (Baik) : Anak mampu mengenal huruf tetapi belum lancar

SB (Sangat Baik) : Anak dapat mengenal huruf dengan tepat dan benar tanpa bantuan guru

a. Perhitungan presentase hasil penilaian kemampuan mengenal huruf anak

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

p : angka persentase

b. Hasil perhitungan persentase hasil penilaian kemampuan mengenal huruf anak

$$\begin{aligned} \text{SK} &= \frac{0}{12} \times 100\% = 0\% \\ \text{K} &= \frac{2}{12} \times 100\% = 16,67\% \\ \text{C} &= \frac{2}{12} \times 100\% = 16,67\% \\ \text{B} &= \frac{4}{12} \times 100\% = 33,33\% \\ \text{SB} &= \frac{4}{12} \times 100\% = 33,33\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila mencapai nilai \geq 61, ketuntasan hasil belajar anak kelompok A2 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tuntas} : \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} : \frac{4}{12} \times 100\% = 33,33\%$$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan mengenal huruf anak secara kelompok, persentase ketuntasan hasil belajar didapatkan (33,33%) dan belum tuntas sebanyak (66,67%) dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat,

Jember, 13 Oktober 2016

Peneliti

Nurul Hariyanti

NIM 130210205035

LAMPIRAN I Lembar Kerja Anak

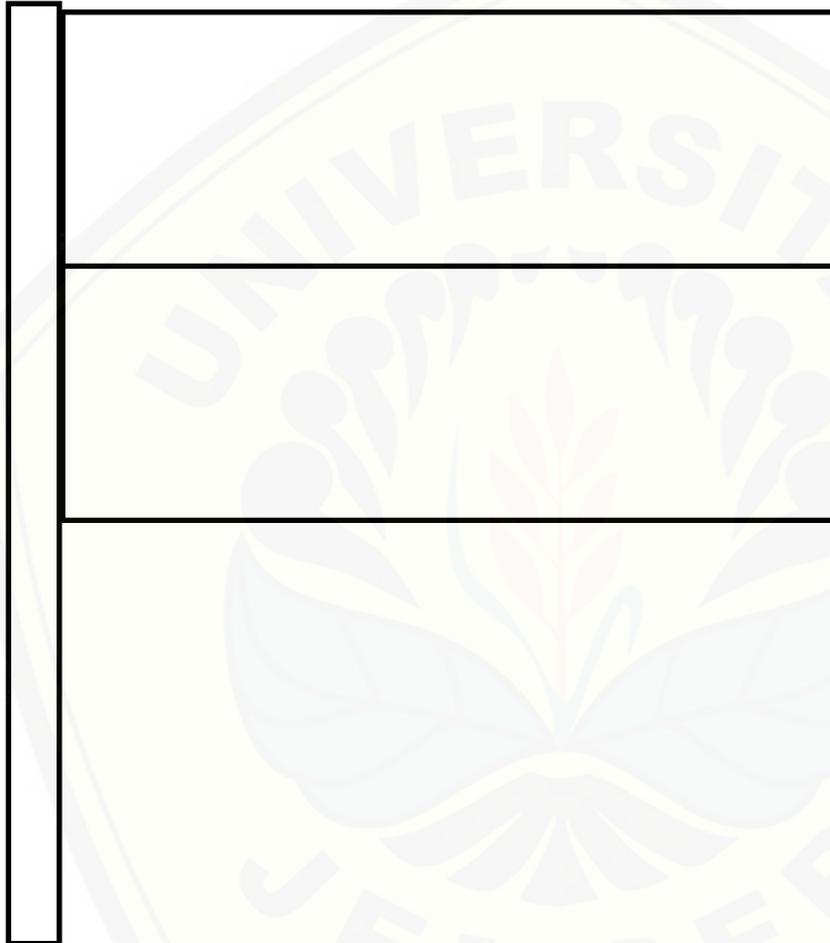
I.1 LKA Siklus I

Warnailah huruf dibawah ini.



L.2 LKA Siklus II

Warnai gambar bendera dibawah ini.



LAMPIRAN J FOTO DOKUMENTASI

J.1 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I



(a)



(b)



(c)



(d)

(a) guru menjelaskan macam-macam gambar dan tulisan mengajak anak untuk memperhatikan, lalu anak memilih salah satu gambar dari 6 gambar yang tersedia, (b) anak menempelkan huruf sesuai dengan gambar yang dipilihnya. (c) anak menyebutkan huruf yang ada dimedia pohon baca (d) guru bertanya kepada anak huruf apa yang ada dimedia pohon baca.

J.2 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II



(a)



(b)



(c)



(d)

(a) guru menjelaskan macam-macam gambar dan tulisan mengajak anak untuk memperhatikan, lalu anak memilih salah satu gambar dari 6 gambar yang tersedia, (b) anak menempelkan huruf sesuai dengan gambar yang dipilihnya. (c) anak menyebutkan huruf yang ada dimedia pohon baca (d) guru bertanya kepada anak huruf apa yang ada dimedia pohon baca.

J.3 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan:

Gambar diatas adalah kegiatan tambahan yang ada disiklus I dan siklus II

Lampiran K.1 Surat Ijin Penelitian



Lampiran K.1 Surat Keterangan Penelitian



Lampiran L. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Identitas Diri**

Nama : Nurul Hariyanti
 Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 22 Januari 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Sura'i
 Nama Ibu : Sarija
 Alamat di Jember : Jalan Jawa 4 D Nomor 11 Kabupaten Jember
 Alamat Asal : Dusun Kotokan, Desa Kaliboto, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang

2. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	SD Negeri Kaliboto Lor 02	2007	Lumajang
2	SMP Negeri 1 Jatiroto	2010	Lumajang
3	SMA Negeri 1 Jatiroto	2013	Lumajang
4	Universitas Jember	2017	Jember